PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA MANUNGGAL, KECAMATAN TOMONI TIMUR, KABUPATEN LUWU TIMUR)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi(SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo

Oleh:

FITRI LESTARI

NIM. 18 0401 0233

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA MANUNGGAL, KECAMATAN TOMONI TIMUR, KABUPATEN LUWU TIMUR)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi(SE)

Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo

Oleh:

FITRI LESTARI

18 0401 0233

Pembimbing:

Mujahidin, Lc., M.EI.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Lestari

NIM : 18 0401 0233

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan oranng lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggugjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atau perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

Fitri Lestari

NIM. 18 0401 0233

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Fitri Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0233 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 29 Juni 2022 Miladiyah bertepatan dengan 29 Dzulqa'idah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 Juni 2022

TIM PENGUJI

1.	Dr. Takdir, S.H., M.H	Ketua Sidang	( )
2.	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A	Sekretaris Sidang	( )
3.	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A	Penguji I	( )
4.	Humaidi, S.EI., M.EI.	Penguji II	( )
5.	Mujahidin, Lc., M.EI.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus DesaManunggal, kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur)".

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabatnya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah (EKS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa betapa sulitnya menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis, namun dengan adanya berbagai pihak yang membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, melalui lembar prakata ini penulis ingin menghaturkan rasa hormat, penghargaaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Sudarso, ibunda Sri

Martini, dan suami tercinta Yuliono yang penuh kesabaran, pengorbanan, serta doa yang tiada hentinya untuk mendukung penulis terselesaikannya skripsi ini, juga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H Muammar Arafat, S.H.,M.A., Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi, dan Dr. Muhaemin, MA., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, yang telah membina dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dr. Takdir, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muh. Ruslan Abd, S.EI.,M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E.,M..SI.,Ak.,CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah membantu menyukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Fasiha Kamal, S.EI., M.EI.selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Abdul Kadir Arno, S.E.,Sy.,M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis.

IAIN PALOPO

4. Mujahidin, Lc.,M.EI. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Humaidi, S.E., M.E. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh dosen-dosen beserta para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamyang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh administrasi IAIN Palopo yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
8. Kepala perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan peluang untuk mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada anakku Muammar Arkan Atharayan, adekku alm. Deni Irawan, mertuaku serta seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat baik moril maupun materil.
10. Kepada teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2017 Ekonomi Syariah C yang selama ini membantu serta senantiasa memberikan saran dan kritik dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari kkesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya

IAIN PALOPO

konstruktif dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 31 Maret 2022

FITRI LESTARI

Nim. 18 0401 0233

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

IAIN PALOPO

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

IAIN PALOPO

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*fatḥah*	a	a
ـِ	*kasrah*	i	i
ـُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ... | ... ـَى	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *ya'*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

IAIN PALOPO

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

: *raudah al-atfāl*

: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

5. Syaddah *(Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

: *rabbanā*

: *najjainā*

: *al-haqq*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

IAIN PALOPO

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال*(alif lam ma’rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

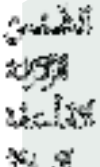

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

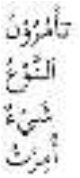

: *ta’murūna*

: *al-nau’*

: *syai’un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

IAIN PALOPO

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*الله

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dīnullāh *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* 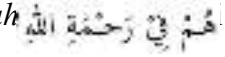 dengan huruf [*t*]. Contoh:

hum fī rahmatillāh

IAIN PALOPO

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= *subhanahu wa ta'ala*
saw.	= *sallallahu 'alaihi wa sallam*
as	= *'alaihi al-salam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafattahun
QS … /…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... ……

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PRAKATA ..... **iii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR AYAT ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN. .....

ABSTRAK ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang 1
B. Batasan masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan penelitian 6
E. Manfaat penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI **8**

A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan 8
B. Deskripsi teori 12
   1. Peran 12
   2. Desa 15
   3. Pemerintah Desa. 19
      a. Pengertian Pemerintah Desa 19
      b. Unsur-Unsur Pemerintah Desa ..... ……20
      c. Tugas Pemerintah Desa 24

IAIN PALOPO

d. Peranan Pemerintah Desa..... 25
4. Peningkatan Perekonomian 26

5. Masyarakat. 30

a. Definisi Masyarakat. 30
b. Ciri-Ciri Kehidupan Masyarakat. 31
c. Dinamika Masyarakat..... 32

C. Kerangka Pikir 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis Penelitian.....35
B. Waktu dan Lokasi penelitian 36
C. Subjek atau Informan Penelitian 36
D. Sumber Data 36
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 39
G. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Gambaran umum lokasi penelitian 43
B. Hasil Penelitian..... 49
1. Peran yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya..... 49
2. Langkah yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya..... 53
3. kendala yang dihadapi pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya..... 54
C. Pembahasan. 55

1. Peran yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya..... 55
2. Langkah yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya..... 64
3. kendala yang dihadapi pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya..... 66

BAB V PENUTUP 68

IAIN PALOPO

A. KESIMPULAN 68
B. SARAN 69
DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN. .....

DOKUMENTASI

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al Baqara/2:29..... 3

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis sarana di Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.....47

Tabel 4.2 Sarana Keagamaan di Desa Manunggal

Kecamatan Tomoni Timur 47

Tabel 4.3 Jenis sarana Pendidikan di Desa Manunggal

Kecamatan Tomoni Timur 48

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di

Desa Manunggal kecamatan Tomoni timur 48

Tabel 4.5 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di

Desa Manunggal kecamatan Tomoni timur 48

Tabel 4.7 Produktifitas Masyarakat Desa Manunggal 53

Tabel 4.8 Pendapatan Asli Desa.....53

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....34

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 SK Penguji

Lampiran 4 Buku Kontrol

Lampiran 5 Kartu Kontrol

Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 10 Sertifikat Mahad Al-Jami'ah

Lampiran 11 Surat Keterangan Membaca Dan Menulis Alquran

Lampiran 12 Sertifikat Toefl

Lampiran 13 Kuitansi Pembayaran

Lampiran 14 Sertifikat PBAK

Lampiran 15 Cek Plagiasi

Lampiran 16 Transkip Nilai

Lampiran 17 Dokumentasi

Lampiran 18 Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Fitri Lestari. 2022 "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur)". "Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Ekonomi Syariah. Dibawah Bimbingan : Mujahidin, Lc.M.EI.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui peran pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi kasus Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Semua data yang disajikan dalam penelitian ini sesuai dengan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari semua data yang telah diperoleh kemudian dianalisis lalu dibuatkan kesimpulan.

Permasalahan pada penelitian ini terletak pada meningkatnya jumlah masyarakat yang kurang mampu didesa Manunggal pada tahun 2022 sehingga dibutuhkan peran dari pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Hasil dari penelitian ini yaitu peran pemerintah Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan berbagai upaya seperti pemberian modal usaha, gerakan PKK, perbaikan infrastruktur, dan mengadakan pelatihan dan penyuluhan. Dalam mengimplementasikan seluruh program pemerintah desa mengalami beberapa kendala yaitu seperti kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya skil dan pengetahuan masyarakat serta adanya pandemi covid 19.

Kata Kunci : Peran, Meningkatkan, Perekonomian, Tomoni Timur

IAIN PALOPO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembanag sangat rentan akan meningkatnya jumlah kemiskinan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menangulangi masalah ini. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan memaksimalkan kinerja pemerintah desa, karena pemerintah desa merupakan setruktur paling bawah yang langsung berhadapan kepada masyarakat, oleh karena itu peran pemerintah desa sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat.

Dalam Undang-undang Nomor 32 tentang Pemerintah Daerah (Bab I, Pasal 1) antara lain dinyatakan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam Sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten. Kawasan pedesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam, dengan susuan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman pedesaan dan kegiatan ekonomi.[1]

Pemerintah desa sangat berperan dalam mendorong kemandirian masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Lahirnya UU Nomer 6 Tahun 2014

[1] Suyoto Usman, *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*, (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 23.

memberikan motivasi baru untuk desa untuk dapat menempatkannya sebagai tongkak awal keberhasialan pembangunan desa secara nasional dengan semangat "desa membangun" dengan mengutamakan kekuatan desa dalam mengenali kemampuan kearifan lokal serta semangat gotong royong masyarakat desa. Mengenali kemampuan desa menjadi perihal yang sangat penting untuk saat sekarang ini, dengan memberikan atensi besar terhadap perkembangan ekonomi desa menjadi langkah awal dalam upaya menambah mutu ekonomi desa diseluruh pelosok Nusantara dengan metode melaksanakan beberapa program yang diperuntukan ke desa-desa yang bermuara pada pemerataan pembagunan dan ekonomi desa sebagai perwujudan nilai-nilaiyang tercantum pada UUD Tahun 1945.[2]

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengakui adanya otonomi yang dimiliki oleh desa. Artinya desa diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan dari masyarakat itu sendiri, dengan demikian desa memiliki posisi sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang dalam penyelenggaraan otonomi daerah, karena dengan kuat dan mantapnya desa akan mempengaruhi secara langsung perwujudan ekonomi daerah. Dengan pengertian semacam itu, maka pemikiran yang menjadi landasan dalam pengaturan pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan empowering. Dalam konteks demikian maka pengembangan

[2] Abdul Rahman Suleman dkk, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 2.

otonomi asli desa memiliki landasan, visi dan misi yang kuat dalam rangka menjaga efektivitas, efisiensi dan optimalisasi otonomi daerah.[3]

Pemerintahan Desa adalah unit terdepan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi tonggak utama untuk keberhasilan semua program. Oleh karena itu memperkuat desa merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda dalam upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan otonomi desa pada khususnya dan otonomi daerah pada umumnya. Kemandirian desa dalam konteks otonomi daerah memerlukan kesiapan lembaga social, politik dan ekonomi desa itu sendiri. Maka dari itu peningkatan fungsi dan peran kelembagaan desa memiliki arti yang strategis.

Pemerintah desa bertanggung jawab secara langsung terhadap massyarakatnya untuk memperoleh kehidupan yang layak sehinggapemerintah desa berhak untuk mengelola sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan kesejahtraan masyarakatnya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2): 29 berbunyi:

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا ثُمَّ اسْتَوٰٓى اِلَى السَّمَاۤءِ فَسَوّٰىهُنَّ سَبْعَ سَمٰوٰتٍۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Terjemahnya:

> "Dialah (Allah) yangmenciptakan segala apayang ada di bumiuntukmu kemudian dia menuju ke langit, lalu dijadikannya tujuh langit, lalu dia menyempurnakan menjadi tujuh langit. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu."[4]

IAIN PALOPO

[3] Chabib Soleh, *Dialektika Pembangunan dan Pemberdayaan*, (Bandung: Fokusmedia, 2014),15.

[4] Muhammad Shohib, Ma, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, (Bogor: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 5.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu dalam masyarakat berhak atas hidup yang layak berkat manfaat dari sumber kekayaan yang ada. Jadi siapa saja yang mampu bekerja disektor publik atau sektor manapun negara harus memberinya kesempatan. Sementara siapa saja yang tidak mampu memanfaatkan kesempatan yang tersedia, negara wajib memberinya manfaat kekayaan alam dengan menyediakan berbagai sarana baginya agar dapat memelihara standar hidup yang layak.[5]

Untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat, perlu dilakukan pemberdayaan terhadap masyarakat itu sendiri. Inti dari pemberdayaan yaitu bagaimana peran pemerintah guna mendorong masyarakat agar dapat mengenali segala potensi yang dimiliki serta menjadi wadah dalam mengembangkan perekonomiannya.

Peran pemerinah desa sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan serta memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam mengembangkan sumber daya ekonominya. Pengembangan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahtaan harus melibatkan masyarakat secara umum dan memanfaatkan seluruh sumer daya yang ada dari berbagai bidang. Dalam realitasnya pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa Manunggal belum optimal, seperti yang diketahui bahwaa ketersediaan dana dapat menunjang ataupun

IAIN PALOPO

[5] Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*, (Jakarta: Zahra, 2008),.462.

menghambat pembangunan. Keterbatasan dana yang ada dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi yang dilakukan.

Pengembangan sumber daya ekonomi desa tidak akan berjalan apabila tidak adanya kerja sama yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Pemerintah desa harus lebih memberikan perhatian kepada masyarakatnya dan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa untuk meningkatkan penghasilan masyarakat. Serta masyarakat yang produktif perlu mendapatkan bimbingan agar dapat meningkatkan kualitas diri dan memiliki penghasilan.

Desa Manunggal merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Luas wilayah desa manunggal yaitu 6,5 Km^2, yang terdiri dari 315 Ha lahan persawahan, 6 Ha lahan perkebunan sawit dan 2 Ha perkebunan kakau. Di Desa Mnaunggal didiami sebanyak 1934 jiwa penduduk dengan rincian 949 jiwa laki-laki dan 913 jiwa perempuan. Tingkat kesejahtraan masyarakat desa Manunggal masih rendah dikarenakan mayoritas mata pencarian masyarakat desa Manunggal adalah sebagai buruh sehingga penghasilan yang diperoleh tidak menentu, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah masyarakat kurang mampu di desa Manunggal maka dibutuhkan peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian**

IAIN PALOPO

Masyarakat (Studi Kasus Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur)"

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dapat di teliti serta terbatasnya kemampuan dan waktu yang di sediakan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu?

1. Bagaimana peran pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya?

IAIN PALOPO

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar kita dan dapat menemukan solusinya.
2. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi selanjutnya bagi para penulis dan dapat menambah wawasan bagi pembacannya.
3. Kajian Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pemerintah desa Manunggal untuk menyusun strategi dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sangat mendukung penelitian ini karena dapat dijadikan bahan perbandingan serta dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai aspek-aspek yang dikaji. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam menyusun penelitian yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Manunggal dalam Mendorong Kemandirian Masyarakat, untuk meningkatkan perekonomiannya" yaitu:

1. Penelitian Alter Meykel Ruru, Florence Daicy Lengkong, Joorie Marhean Ruru (2021), Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangoan Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangoan Barat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Semua data yang disajikan sesuai dengan data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa Desa Ranolambot Kecamatan Kawangoan Barat di lihat dari indikator penelitian ini yaitu

IAIN PALOPO

penyelengaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan pemerintah desa. Peran pemerintah desa dalam pembuatan kebijakan tentang peningkatan pendapatan desa salah satunya adalah kebijakan tentang pembentukan badan usaha milik desa (BUMDES), bidang usaha jasa sewa tenda dan pasar desa, namun dalam implementasinya kebijakan tersebut masih mengalami kendala, sehingga belum dapat secara maksimal meningkatkan pendapatan desa. Diperlukan upaya yang lebih kongkrit dari peran pemerintah desa dengan mengunakan seluruh sumber daya yang ada, yaitu melibatkan seluruh warga desa dalam mengelola dan mengawasi kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah desa, khususnya pembentukan badan usaha milik desa. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaannya berada pada lokasi penelitian.

2. Penelitian Rian Kandra (2019), Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketembe Kabupaten Aceh Tenggara serta untuk mengetahui kendala pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masarakat di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketembe Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini mengunakan metode kualitatif, data dikumpulkan

IAIN PALOPO

melalui wawancara, observasi, serta domuntasi. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Sukarimbun Kecamatan Ketembe Kabupaten Aceh Tenggara yaitu program yang di implementasikan terhadap petani di Desa Sukarimbun adalah penanaman modal dan pelatihan pertanian. Modal merupakan uang yang diberikan oleh pemerintah untuk petani dengan harapan hasil panen yang banyak dan berkembang agar daapat memperbanyak masyarakat yang menjadi petani serai wangi dan dengan harapan hasil panen petani yang bagus dan melimpah sehingga taraf hidup dapat terberdayakan. Modal yang diberikan kepetani dimulai tahun 2018. Proses kegiatan pemberdayaan ekonomi ini dilakukan melalui pelatihan dan pembelajaran lapangan.

Dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat para petani serai wangi di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketembe Kabupaten Aceh Tenggara, tidak hanya memberikan pembinaan saja tetapi juga mendampingi masyarakat serta memfasilitasi masyarakat petani dengan memberikan modal, dengan adanya modal yang diberikan pemerintah kepada para petani serai wangi, petani terbantu untuk bisa mengelola tanah yang kosong untuk dijadikan sumber penghasilan seperti serai wangi yang diberdayakan oleh pemerintah.

Peraturan pemerintah terhadap larangan perluasan lahan perkebunan salah satu yang menghambat petani yang diberdayakan tidak memiliki lahan perkebunan kerana lahan yang sudah dimiliki sudah ditanami pokok coklat, jagung, dan lainnya, sehingga masyarakat lain yang juga ingin diberdayakan

IAIN PALOPO

oleh pemerintah desa sudah tidak memiliki lahan untuk penanaman maka pemerintah tidak akan memberikan modal. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaannya berada pada lokasi penelitian.

3. Penelitian Hermawati (2019), Peran Pemerintah Desa dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lumbewe Kecamatan Burau. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat desa dan kebijakan atau program apa saja yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan sumber data langsung di tempat penelitian maupun data yang didapatkan saat penelitian berlangsung. Dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat, pemerintah memiliki beberapa program diantaranya yaitu pengalihan dari lahan perkebunan ke lahan pertanian, Pelatihan dan pengajaran, peningkatan SDM melalui jalur dagang, peningkatan mutu dan kualitas petani di desa lumbewe, peningkatan *infrastruktur*, dan penyediaan kebutuhan pupuk dan obat – obatan. Dengan metode yang dilakukan pemerintah tersebut kedepannya diharapkan warganya memiliki kualitas baik dari segi SDMnya maupun hasil panennya. Hasil yang didapat dari penerapan program adalah peningkatan hasil panen dan kualitas panennya, peningkatan kemampuan individual petani dalam mengelola lahan,

IAIN PALOPO

peningkatan infrastruktur untuk menunjang petani dalam bercocok tanam. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaannya berada pada lokasi penelitian.

B. Kajian Pustaka

1. Peran

Di dalam Kamus umum Bahasa Indonesia peran adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.[6] Peran menurut terminology adalah seperangkat tingakah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut "*role*" yang definisinya adalah " *person's task or duty in undertaking*". Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.[7]

IAIN PALOPO

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan

---

[6] W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984),735.

[7] Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi),* (Bandung : Alfabeta, 2014), 86.

karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.[8]

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan seseorang yang meliputi atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalakan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.[9]

Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:[10]

a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
b. Peran adalah suatu konsep prihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

IAIN PALOPO

[8] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 212-213.
[9] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2002), 242.
[10] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2002), 242.

c. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan yaitu:[11]

a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam intraksi sosial.
b. Perilau yang muncul dalam intraksi sosial.
c. Kedudukan orang-orang dalam prilaku.
d. Kaitan antar orang dan prilaku.

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis,, yaitu:

a. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok dalam menjalankan suatu peran.
b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
c. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.

IAIN PALOPO

[11] Sarlito Wirawan Sarwono*, Teori-Teori Pisikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), 215.

e. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.

f. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set)* yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.

2. Desa

a. Pengertian Desa

Istilah desa berasal dari India *Swadesi* yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa dan pedesaan sering dikaitkan dengan pengertian *rural* dan *village* yang dibandingkan dengan kota *(city/town)* dan perkotaan (urban). Konsep pedesaan dan perkotaan mengacu pada karakteristik masyarakat, sedangkan desa dan kota merajuk pada suatu wilayah administrasi atau tutorial, dalam hal ini pedesaan mencangkup beberapa desa.[12]

Berikut pengertian desa menurut para ahli :

1) R. Bintarto menyatakan desa dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan dimuka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan cultural

[12] Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah,(* Jakarta:Rajawali Grafindo Persada, 2015*),*226.

yang saling berintraksi antara unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah.[13]

2) Menurut H.A.W. Widjaja desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.[14]
3) Menurut Daldjoeni desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknyadiluar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertaniatau bercocok tanam.[15]
4) Paul H. Landis memberikandefinisi desa lebih lengkap dengan ciri-ciri yang melekat kepada masyarakatnya. Menurut Paul, desa memiliki 3 ciri yakni sebagai berikut:
   a) Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antar ribuan jiwa.
   b) Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukuan terhadap kebiasaan.
   c) Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam sekitar seperti iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah sambilan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomer 5 Tahun 1979 mengartikan desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagikesatuan

[13]R. Bintarto, *Desa Kota*, (Bandung: Alumni, 2010), 6.
[14] N. Daldjoeni, *Intraksi Desa-Kota*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 1.
[15] N. Daldjoeni, *Intraksi Desa-Kota*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 4.

IAIN PALOPO

masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menjalankan rumahtangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[16]

Menurut UU Nomer 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah mengartikan desa sebagi berikut : desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa,adalah kesatuan masyarakat hukum yaang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia.[17]

Sedangkan pada UU Nomor 6 Tahun 2014, pengertian desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[18]

IAIN PALOPO

b. Fungsi desa

Adapun fungsi dari desa sebagai berikut:

---

[16] Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomer 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintah Desa.

[17] Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

[18] Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

1) Dalam hubungan dengan kota, maka desa yang merupakan hinterland atau daerah dukungan berfungsi suatu daerah pemberi bahan makanan pokok seperti padi, jagung, ketela, disamping bahan makanan lain yang berasal dari hewan.
2) Desa ditinjau dari sudut potensi ekonomi berfungsi sebagai lumbung bahan mentah dan ttenaga kerja.
3) Dari segi kegiatan kerja, desa dapat merupakan desa agraris, desa manufaktur, desa nelayan dan sebagainya.

Potensi fisik desa meliputi antara lain:

1) Tanah, dalam arti sumber tambang dan mineral, sumber tanaman yang merupakan sumber mata pencaharian dan penghidupan.
2) Air, dalam arti sumber air, keadaan atau kualitas air dan tata airnya untuk kepentingan irigasi, pertanian dan keperluan sehari-hari.
3) Iklim, yang merupakan peranan pentingbagi desa agraris.
4) Ternak, dalamartian fungsi ternak didesa sebagai sumber tenaga, sumber bahan makanan dan sumber keungan.
5) Manusia, dalamarti tenaga kerja sebagai pengelola tanah dan produsen.

Sedangkan potensi non fisik desa antara lain sebagai berikut :[19]

1) Masyarakat desa yang hidup berdasarkan gotong royong dan dapatmerupakan suatu kekuatan berproduksi dan kekuatan membangun atas dasar kerja sama dan saling pengertian.

[19] R. Bintarto, *Desa-Kota*, (Bandung: Alumni, 1986), 18.

IAIN PALOPO

2) Lembaga-lembaga sosial, pendidikan dan organisasi-organisasi sosial serta bimbingan dalam arti positif.

3) Aparatur atau pamong desa yang menjadi sumber kelancaran dan tertipnya pemerintahan desa.

3. Pemerintahan Desa

a. Pengertian pemerintah desa

Pada umumnya, yang disebut "pemerintahan" adalah sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan. Sebagaimana dalam pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang administras i pemerintahan, bahwa fungsi pemerintah adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi pemerintahan yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan,dan perlindungan.[20] Sedangkan ketentuan pasal 1 angka 1 UU desa mendefinisikan demikian: desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat

IAIN PALOPO

/[20] Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 30 Tahun 2014.

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[21]

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa Pasal 1 Ayat 3 menyebutkan kepala desa adalah pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelengaraan pemerintah desa.[22] Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam kedudukannya sehingga keberhasilan dan kegagalan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pemerintah desa.[23]

Pemerintah desa adalah penyelengara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan menuruskepentingan masyarakat setempat. Menurut susunan pemerintahan desa yang diatur dalam pasal 202 UU No. 32 Tahun 2004 tentang desa, pemerintah desa adalah organisasi pemerintah desa yang terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Perangkat desa lainnya terdiri atas sekertaris desa, pelaksanaan teknis lapangan, dan unsur kewilayahan.[24]

b. Unsur Pemerintah Desa

Dalam undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 23, ditegaskan bahwa Pemerintah Desa diselengarakan oleh pemerintah desa. Pada pasal 1 ayat 3 dirumuskan bahwa: pemerintah desa adalah kepala desa atau yang

IAIN PALOPO

[21] Riant Nugroho dan Firre An Suprapto, *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 1 : Konsep Dasar,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), 20.

[22] Riant Nugroho dan Firre An Suprapto, *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 1 : Konsep Dasar,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), 8.

[23] Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2014

[24] Pasal 202 Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2004

disebut atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Jadi pemerintah desa merupakan organisasi penyelengara pemerintah desa yang terdiri atas:

1) Unsur Pemimpin, yaitu Kepala Desa.

Kepala desa sebagai unsur penyelengara pemerintah desa, masa jabatannya ditetapkan selama lima tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa. Seorang kepala desa haruslah warga Negara republik Indonesia yang memenuhi syarat, selanjutnya akan ditentukan dalam perda dengan pedoman pada peraturan pemerintah.[25]

Pemerintah desa yang dimaksud disini kepala desa. Ini sebagai lembaga eksekutif pemerintah desa yang berfungsi sebagai kepala pemerintahan di desa, kemudian dalam menjalankan tugasnya, pemerintah desa dibantu oleh perangkat desa. Dalam melasanakan tugasnya pemerintah desa berwenang:[26]

a) Memimpin penyelengaraan pemerintahaan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Perwakilan Desa (BPD).
b) Mengajukan rancangan peraturan desa.
c) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.

IAIN PALOPO

[25] Rosalih Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, (cet;III, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),68-169.

[26] Nurcholis, *Penyelengaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*,(Malang: Setara Pres, 2014), 12.

d) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Angaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

e) Membina kehidupan masyarakat desa.

f) Membina aperekonomian desa.

g) Mengoordinasikan pembangunan desa secra pertisipatif.

h) Mewakili desanya di dalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

i) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

j) Memegang teguh dan mengamalkan pancasila,melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

k) Meningkatkan kesejahtraan rakyat.

l) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat.

m) Melaksanakan kehidupan demokrasi.

n) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.

o) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitrakerja pemerintah desa.

p) Menaati dan menegakan seluruh peraturan perundang-undangan.

q) Menjalankan administrasi pemerintah yang baik.

r) Melaksanakan dan mempertangungjawabkan pengelolaan keuangan desa.

s) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa.

IAIN PALOPO

t) Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa.

u) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa.

v) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.

w) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa.

x) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

2) Unsur Pembantu Kepala Desa (Perangkat Desa), yang terdiri atas;

a) Sekertaris Desa, yaitu unsur staf atau pelayanan yang diketahui oleh sekertaris desa.

b) Unsur pelaksanaan teknis, yaitu unsur pembantu kepala desa yang melaksanakan urusan teknis dilapangan seperti urusan pengairan, keagamaan dan lain-lain.

c) Unsur kewilayahan, yaitu pembantu kepala desa di wilayah kerjanya seperti kepala dusun.

3) Badan permusyawaratan desa

Badan permusyawaratan desa merupakan suatu badan yang sebelumnya disebut badan perwakilan desa, yang berfungsi menetapkan aturan desa, bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Angota BPD adalah wakil dari penduduk desa yang bersangkutan, yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Wakil yang dimaksud dalam hal ini adalah penduduk

IAIN PALOPO

desa yang memangku jabatan seperti ketua rukun warga, pemangku adat dan tokoh masyarakat lainnya.[27]

4) Keungan Desa

Keungan desa adalah semua hak dan kewajiban dasar yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan milik desa, berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban yang dimaksud menimbulkan pendapatan, belanja dan pengelolaan desa.[28]

c. Tugas Pemerintah Desa

Menurut Hanif Nurcholis pemerintah desa mempunyai tugas pokok yaitu; (1) melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat; (2) menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah Provinsi, dan pemerintah Kabupaten.[29] Dapat disimpulkan bahwa tugas pemerintah desa adalah menyelengarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam pelaksanaan tugas pemerintah desa harus melibatkan masyarakat dalam mewujudkan aspirasinya. Masyarakat dapat terlibat langsung dalam perencanaan, implementasi serta evaluasi kinerja dari pemerintah desa.

IAIN PALOPO

---

[27] Rokki , *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Rumput Laut Di Desa Burau Pantai*, skripsi,(IAIN Palopo, 2016),13.

[28] Rosalih Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, (Cet;III, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 13.

[29] Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelengaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 135.

Perangkat desa merupakan bagian dari pemerintah desa yang bertugas sebagai pelayanan publik yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dimana tempatnya bertugas. Perangkat desa memabatu segala tugas dari kepala desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat setempat. Seluruh perangkat desa juga diwajibkan mempunyai sebuah komitmen, keahlian, keterampilan, perasaan dan perhatian yang tulus serta juga memerlukan rasa peduli yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya yaitu melayani masyarakat. Dengan segala hal tersebut diharapakan masyarakat yang dilayani mendapatkan rasa yang nyaman dan puas dalam pelayanan yang dilaukan pemerintah desa.

d. Peranan pemerintah desa

Menurut T. Coser dan Anthony Rosenberg dalam bukunya yang berjudul "*an introduction to International Politics*" mendefinisikan peranan yakni sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, larangan, tanggun jawab) dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan yang kemudian menghubungkan, membimbing, dan mendukung fungsinya dalam organisasi.[30] Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pemerintah desa dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima serta memberdayakan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat terjamin dan tentunya dapat meningkatkan

[30] T . Coser dan Anthony Rosenberg, *An Intoduction To International Politics*, (New Jersey: Prentice Hall, 1976), 232-255.

kesejahtraan serta kemajuan daerahnya, karena pada dasarnya masyarakatlah yang tahu apa yang mereka butuhkan serta bagaimana kemudian mereka dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtra. Peran dan prakarsa pemerintah sangat dominan dalam perencanaan dan pelaksanaan maupun untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis warga desa dalam pembangunan kesejahtraan desa. Kesadaran kepala desa sebagai pimpinan pemerintah desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan serta pengembangan kesejahtraan masyarakat desa. Ada beberapa peran peran pemerintah desa sebagai pelaksana pemerintahan desa yaitu:

1) Peran pemerintah desa dalam mengerakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2) Peran pemerintah desa dalam mengerakan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat.
3) Peran pemerintah desa untuk pemberdayaan masyarakat desa.

IAIN PALOPO

4. Peningkatan Perekonomian

Perekonomian mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga daan *nomos* berarti mengatur. Dari kata dasar ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan per- dan -an, sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan, atau cara tentang

mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.[31] Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.[32] Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi dalam masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan, maupun distribusi.[33]

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana diartikan sebagai intraksi, kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kopleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah intraksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.[34]

Sistem ekonomi adalah cara yang dapat digunakan untuk mengatur segala aktifitas perekonomian dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai kemakmur dan kesejahtaan bersama. Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat.

[31]Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*,(Yokyakarta: pustaka pelajar, 1998), .24.

[32] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),

[33] M. Sholahuddin*, Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007),3.

[34] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009),2.

IAIN PALOPO

Ekonomi masyarakat merupakan kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan perekonomian yaitu untuk mewujudkan kesejahtraan dan memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Dalam suatu sistem ekonomi tercakup nilai-nilai, kebiasaan, adat istiadat, hukum, norma-norma, aturan-aturan berikut kesepakatan akan tujuan bersama serta otoritas dan kekuasaan untuk mengarahkan sumber daya yang ada untuk tujuan bersama.[35] Peningkatan ekonomi dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan-pendapatan perkapita dan lajunya pembangunan ekonomi ditunjukan dengan mengunakan tingkat pertumbuhan PDB untuk tingkat nasional dan PDRB untuk tingkat wilayah. Definisi pembagunan tidak dapat lepas dari pengertian pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahtraan masyarakat.

Ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada pancasila dan UUD 1945 sudah lama menjadi cita-cita para pendiri bangsa ini kerakyatan dipetik dari sila ke-4 pada pancasila. Misi dari ekonomi kerakyatan itu sendiri adalah penyediaan lapangan kerja, serta mewujudkan taraf hidup yang layak bagi seluruh warga negara dengan demikin perekonomiaan rakyat mempunyai misi yang luhur, aspek perekonomian bangsa yang selalu berpihak pada kepentingan rakyat banyak.[36]

IAIN PALOPO

---

[35] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009),3-4.

[36] Prijono Tjiptoherijanto*, Prospek Perekonomian Indonesiadalam Rangka Globalisasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta),138.

Menurut Sukirno pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Peningkatan ekonomi masyarakat bukan hanya tugas pemerintah pusat akan tetapi menjadi tugas pemerintah desa juga. Peran pemerintah desa dibutuhkan untuk memantau keadaan di daerahnya serta memfasilitasi segala hal yang dapat menunjang dalam peningkatan ekonomi masyarakatnya. Dalam meningkatkan perekonomian pemerintah desa harus melibatkan masyarakat secara menyeluruh dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

Kelemahan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu:

a. Kurang berkembangnya sistem kelembagaan bersekala kecil dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

b. Kurangnya akses masyarakat kepada input sumber daya ekonomi berupa modal usaha, iformasi pasar dan teknologi.

c. Lemahnya kemampuan masyarakat golongan ekonomi lemah untuk membangun organisasi ekonomi masyarakat (perusahaan) yang memiliki posisi tawar dan daya saing menghadapi perusahaan besar.

Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian berdasarkan karakteristik potensi, geografis dan kebutuhan daerah, maka strategi kebijakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:[37]

[37] Rahardjo Adisasmito, *Manajemen Pemerintah Desa*, (Yokyakarta: Graha Ilmu,2011), 133.

a. Meningkatkan aksesibilitas untuk memperlancar aliran investasi dan produksi serta meningkatkan keterkaitan ekonomi antar daerah yang saling mendukung.
b. Mendorong pemanfaatan potensi sumber daya alam yang belum tergali di daerah tertinggal dan menciptakan perkembangan di kawasan-kawasan potensi ekonomi baru.
c. Meningkatkan kelangsungan kegiatan usaha yang sudah ada di senta-sentra produksi di daerah-daerah yang relatif maju sebagai andalan pertumbuhan ekonomi dan mengembangkannya dalam kerangka perekonomian wilayah berdasarkan kesamaan karakteristik potensi geografi dan kebutuhan daerah.
d. Meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengembangkan daya tarik investasi berdasarkan keungulan komperatif dan kompetitif masing-masing daerah sesuai dengan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan lokasi geografis.

IAIN PALOPO

5. Masyarakat

a. Definisi masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berintraksi) dengan manusia lain dalam satu kelompok.[38] Perubahan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari karena

[38] Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: Pranadamedia, 2013), 5.

masyarakat bersifat dinamis. Manusia sebagai mahluk sosial untuk memenuhi kebutuhannya maka membutuhkan bantuan orang lain, dan manusia tidak bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.

Manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga para ilmuan dibidang sosial sepakat bahwa tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat. Pada akhirnya para ilmuan tersebut memberi definisi masyarakat yang berbeda-beda. Beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi:[39]

1) Selo Sumardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
2) Max Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
3) Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan angota-angotanya.

IAIN PALOPO

b. Ciri-ciri Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat merupakan sebuah sistem sosial yang bagian-bagiannya saling berhubungan satu sama lain dan bagian-bagian tersebuat merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Manusia akan saling berintraksi dengan manusia lain dengan peran yang berbeda, contohnya seorang siswa yang

[39] Setiadi, Elly M. & Kolip*, Usman, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: Pranadamedia, 2013), 36.

ingin menuntut ilmu, pasti akan bertemu dengan sebuah sistem dimana ada guru, kepala sekolah, penjaga sekolah dan lain-lain.

Menurut Soerjono Soekanto ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah:[40]

1) Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu.
2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang lama.
3) Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan.
4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat perasaan saling terkaitantara satu dengan lainnya.

c. Dinamika masyarakat

Manusia selalu ingin hidup secara berkelompok karena keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Akibat adanya perubahan tersebut maka manusia harus mengunakan akal, kreativitas, perasaan serta daya tahan tubuh untuk menghadapi segala perubahan. Contohnya pada saat kondisi suhu udara dingin membutuhkan jaket yang dibuat di tukang jahit, ketika kondisi lapar seseorang pergi ke warung makan, dan lain-lain.

IAIN PALOPO

Dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu:[41]

1) Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam penyampaian pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran).

---

[40] Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986), 27.

[41] Aprinus Salam, Perubahan Sosial dan Pertanyaan Tentang Kearifan Lokal, *Jurnal Studi Islam Dan Budayaa Ibda*, vol. 5 No. 2, .258.

2) Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal financial.
3) Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
4) Ideologi atau agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap proses perubahan sosial.
5) Birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintahan tertentu dalam membangun kekuasaannya.
6) Agen atau aktor, hal ini secara umum termasuk dalam modal sumber daya manusia, tetapi secara spesifik yang dimaksud adalah inisiatif-inisiatif indifidual dalam "mencari" kehidupan yang lebih baik.

Tabel 2.1

Konsep Oprasional

Variabel	Teori	Indikator
Peran Pemerintah	Menurut Sitanggang peran pemerintah adalah gerak aktualisasi kedaulatan negara dalam mencapai tujuannya yang dikendalikan oleh norma-norma dan nilai dasar dalam hubungan intraksi dengan lingkungan.	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pergerakan 4. Pengontrolan 5. Evaluasi
Peningkatan Ekonomi	Menurut Sukirno Pertumbuhan ekonomi	1. Produktifitas Masyarakat

IAIN PALOPO

	diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.	2. Modal yang dimiliki masyarakat 3. Sumber daya manusia 4. Infrastruktur 5. kesejahtraan

C. **Kerangka Pemikiran**

Pemerintah desa sebagai unit terdepan pelayanan kepada masyarakat memiliki tugas untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat agar dapat mewujudkan kesejahtaraan bagi masyarakatnya karena pada hakikatnya sebagai seorang pemimpin hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis akan memberikan gambaran mengenai kerangka pikir yang dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka dibuatkan sebuah kerangka pikir sebagai berikut

IAIN PALOPO

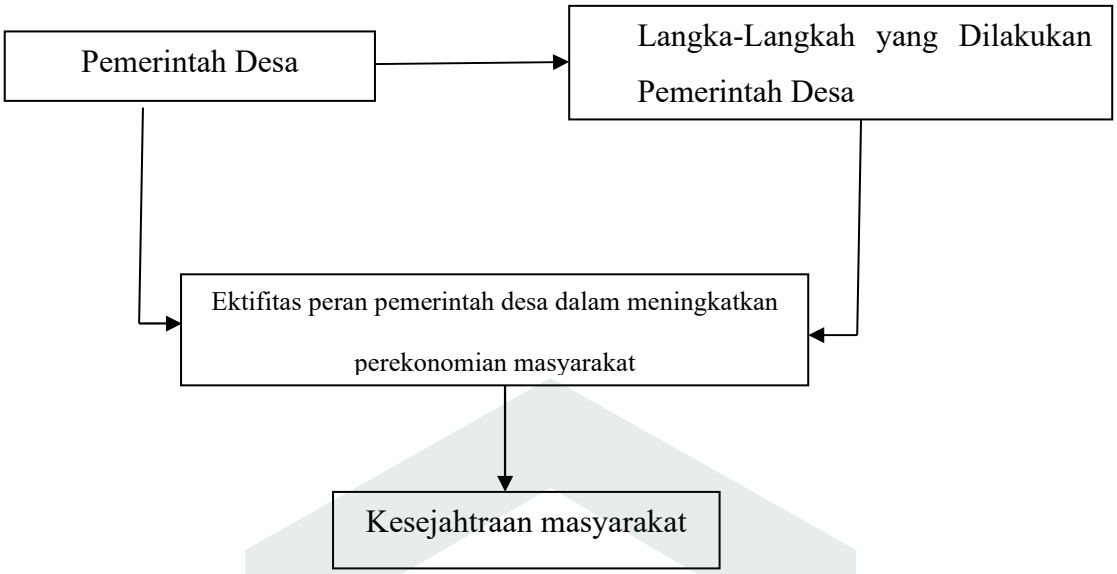

Gambar 3.1 Kerangka pikir

IAIN PALOPO

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, mengunakan alat dan bahan apa dan bagaimana prosedurnya. Oleh karena itu disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegitan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.[42]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Nazir bahwa "metode deskriptif adalah suatu metedeologi dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu luas pemikiran pada masa sekarang". Menurut Koentjoroningrat bahwa penelitian yang bersifat kualitatif bertujuan untuk mengambarkan secara tepat dari sifat-sifat suatu indifidu, keadaan, gejala, ataukelompok tertentu dan atau untuk menemukan frekuensi atau penyebaran suatu gejaladalam masyarakat. Peneliti memilih jenis penelitian ini agar hasil dari penelitian sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan serta memudahkan dalam proses penelitian di desa Manunggal agar dapat secara langsung berintraksi dengan narasumbernya. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan pradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena. Dalam pradigma ini realitas sosial

[42] Muh. Fitrah And Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan studi kasus)*, (Bima:CV Jejak, 2017),26.

dipandang sebagai suatu yang holistis atau utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Pradigma yang demikian disebut pradigma positivisme.[43]

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.[44] Penelitian ini dilakukan di Desa Manunggal kec. Tomoni Timur. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan april 2022 selama satu bulan.

3. Subjek atau Informan Penelitian

a. Kepala desa
b. Sekertariss desa
c. wilayah (kepala dusun)
d. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

4. Sumber Data

Sumber data penelitian berdasarkan hubungannya dengan peneliti dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. “hubungan antara data dengan peneliti” merupakan kata kunci penting untuk membedakan apakah data penelitian yang dikumpulkan berasal dari sumber primer, sekunder atau tersier (urutan berdasarkan kedekatan: primer > sekunder >

IAIN PALOPO

[43] Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2014)
[44] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), 53.

tersier).[45] Dalam penelitian ini penulis mengunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan data langsung ke lapangan oleh peneliti, dalam hal ini objek penelitiannya adalah pemerintah desa Manunggal dan masyarakatnya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kantor Desa Manunggal dan masyarakat desa Manunggal. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun data mentah dari pemerintah desa kemudian diolah untuk disajikan menjadi data yang sesuai dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung karena untuk memperolehnya dibutuhkan perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari orang-orang atau peneliti terdahulu atau sumber-sumber lainnya yang telah ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang komplek, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpulan data, yakni dengan melihat dan mendengarkan.[46] Dalam penelitian ini, peneliti melakuan pengamatan secara langsung berkaitan

IAIN PALOPO

[45] Mahfud Sholihin & Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Mengunakan Software StaTa*, (Yokyakarta: Penerbit Andi, 2021),25.

[46] S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1992), 66.

dengan peran pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[47] Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam terhadap suatu masalah agar informasi yang diperoleh terjamin keakuratannya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk semi structured dimana interviwer menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, setelah itu semua pertanyaan diawal diperdalam satu persatu sehingga dapat diperoleh keterangan yang lengkap dan mendalam. Dalam metode wawancara ini akan dilakukan kepada pihak pemerintah Desa Manunggal, masyarakat Desa Manunggal dan lembaga-lembaga lain yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang akurat.

c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode-metode lain, adalah *metode* dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sbagainya.[48] Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang

IAIN PALOPO

[47] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yokyakarta, 2001), 62.

[48] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metedeologi penelitian*,(Yokyakarta: literasi media publishing, 2015),77-78.

dibutuhkan peneliti mengunakan dokumen-dokumen yang mendukung pada penelitian ini yaitu di Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

6. Pemeriksaan keabsahan data

Keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data valid yang diperoleh dari lapangan. Data yang dinyatakan benar-benar real ketika data yang dilaporkan tidak berbeda dengan data yang diperoleh dilapangan. Penelitian ini uji keabsahan menggunakan triangulasi.[49] Triangulasi merupakan suatu teknik untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber pendukung. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar real dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber bertujuan untuk mengkaji kreabilitas dan dengan mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan untuk mencari data secara mendalam terkait peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi kasus Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur), dengan cara menghimpun data dan mengecek data yang sudah didapatkan untuk dilaksanakan kepada Kepala Desa Manunggal, sekertaris desa, kepala wilayah, Badan Pemusyawaratan Desa, serta masyarakat desa Manunggal.

IAIN PALOPO

[49] Sugiono, *MetodePenelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2017),121.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi perihal dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam hal ini pada saat melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan waktu dalam pengumpulan data tersebut karena waktu dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan narasumber.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan cara berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara selaanjutnya diuji dengan dokumentasi dan observasi.[50]

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[51] Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penapsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).[52] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan tujuan agar data yang di peroleh

IAIN PALOPO

[50]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

[51] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

[52] Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang : Janggala Pustaka Utama, 2009),80.

mengambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fakta-fakta serta hubungannya kepada fenomena yang diteliti.

Miles and Humbermant mengemukakan ada tiga jalur kegiatan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkap, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya,dan membuang yang diangap tidak perlu. Data dari lapangan haruslah dicatat dengan teliti dan rinci. Sebab semakin lama kita meneliti maka banyak informasi yang didapat pula. Dalam proses tersebut yaitu peneliti memilih dan memfokuskan data yang diteliti,maka terdapat beberapa tahap yakni; memilih, merangkup, dan memfokuskan pada peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakatn. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk memperoleh informasi mendalam dan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dalam pengumpulan data.

b. Display data

Display data adalah proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya di reduksi. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data tersebut akan memudahan peneliti dalam memaahami masalah yang terjadi di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

IAIN PALOPO

Dalam tahap ini peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh dari lapangan.[53] Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh tahap penelitin telah dilakukan sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pada penelitiannya.

IAIN PALOPO

[53] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media, 2017), h. 170.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Manunggal

Pada tahun 1989-1993 Desa Manunggal berdiri sebagai desa persiapan hasil dari pemekaran Desa Bayondo, Kecamatan Tomoni dengan pjs bapak Sukardi, menjabat sebagai kepala desa selama 3 bulan. Desa persiapan Manunggal memiliki 4 dusun yaitu; dusun Rantetiku, dusun Sidomulyo, dusun korombua, dan dusun Alam Buana. Pada tahun 1989 pjs Bapak Sukardi mengundurkan diri dan pada tahun 1989 digantikan oleh Bapak Muh. Naim BA sebagai Pjs.

Pada tahun1993 desa persiapan Manunggal menjadi Desa Defentif dan menyelengarakan pemilihan kepala desa yang diikuti dua calon yaitu Bapak Warso dan Bapak Sunarso. Pada pemilihan kepala desa ini Bapak Warso terpilih sebagai kepala desa Manunggal. Selanjutnya pada tahun yang sama dilakukan pemekaran dusun menjadi Dusun Rantetiku, Dusun Sidomulyo, Dusun Korombua dan Dusun Samimulyo sedangkan Dusun Alam Buana kemudian menjadi Desa Alam Buana.

Desa Manunggal merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada di Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Manunggal merupakan hasil pemekaran dari Desa Bayondo Kecamatan Tomoni pada tahun 1989 yang memiliki 4 dusun yaitu ; Dusun Rantetiku, Dusun Sidomulyo, Dusun Samimulyo, dan Dusun Karangbua Timur.

IAIN PALOPO

2. Letak Geografis Desa Manunggal

Secara umum desa Manunggal adalah daerah dataran rendah sedikit perbukitan dan rawa-rawa. Luas wilayah desa manunggal yaitu 6,5 Km^2, yang terdiri dari 315 Ha lahan persawahan, 6 Ha lahan perkebunan sawit dan 2 Ha perkebunan kakau.

Desa Manunggal terletak 7 Km dari ibu kota Kecamatan atau 40 Km dari ibu kota Kabupaten Luwu Timur dengan luas wilayah 6,5 Km, yang merupakan daerah dataran (Lahan Persawahan) dan sedikit Perbukitan. Lahan Persawahan merupakan daerah terluas dan menjadi penghasil terbesar dari sektor pertanian (Tanaman Padi) Desa Manunggal memiliki batas-batas sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margomulyo / Kertoraharjo/ Alam Buana Kecamatan Tomoni Timur.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karambua Kecamatan Wotu.
c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Alam Buana/ Desa Kalaena, Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Wotu.
d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Bangun Karya Kecamatan Tomoni.

IAIN PALOPO

3. Jumlah Penduduk Desa Manunggal

Desa Manunggal didiami penduduk sebanyak 1862 jiwa dengan rincian 949 jiwa laki-laki dan 913 jiwa perempun yang terdiri dari 504 kepala keluarga. Etnis atau suku bangsa yang ada di desa Manunggal yaitu suku Jawa, suku Bali, suku Toraja, suku Pamonah, suku Bugis, suku Lombok dan suku Makassar. Agama yang dianut masyarakat di desa manunggal yaitu agama islam sebanyak

1008 jiwa, agama Protestan sebanyak 525 jiwa, agama katolik sebanyak 287 jiwa, agama hindu sebanyak 42 jiwa, dan agama budha 1 jiwa.

4. Struktur Organisasi Desa Manunggal, Kec. Tomoni Timur, Kab. Luwu Timur

Setiap desa membutuhkan pemerintah untuk menata dan mengurus setiap hal yang berkaitan dengan desa. Struktur Pemerintahan Desa terdiri dari beberapa tingkatan yang setiap tingkatannya memiliki porsinya sendiri. Pemerintah desa diberikan tugas oleh pemerintah pusat untuk mengatur masyarakat pedesaan setempat berdasarkan dengan undang-undang yang ada demi mewujudkan pembangunan pemerintah diwilayah desa.

Setiap desa dikepalai oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh jajaran perangkat desa lainnya dalam mengurus setiap keperluan desa. Setiap jajaran memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap jajaran bisa memaksimalkan kinerjanya.

IAIN PALOPO

Bagan Struktur Organisasi Desa Manunggal,
Kec. Tomoni Timur, Kab. Luwu timur

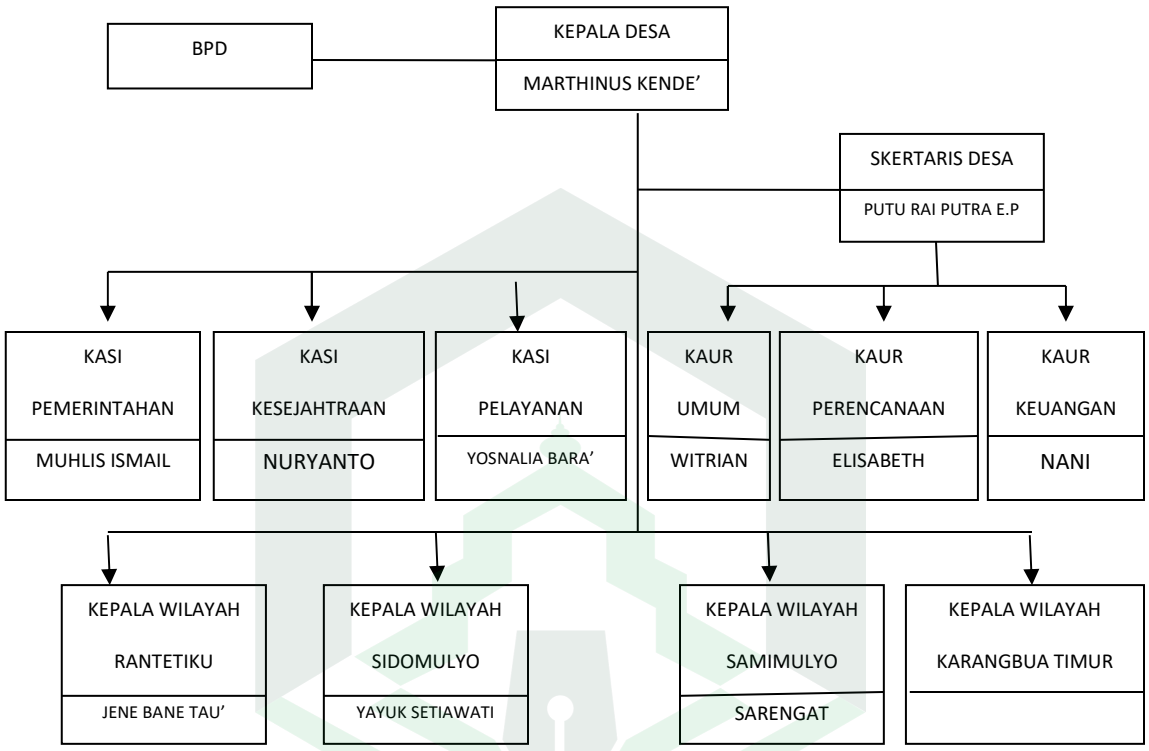

IAIN PALOPO

5. Sarana Umum

Tabel 4.1 Jenis sarana di Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Pasar Desa	1 Unit
2	Posyandu	4 Unit
3	Pustu	1 Unit
4	Balai Pertemuan Desa	1 Unit
5	Kantor Desa	1 Unit
6	Kantor BPD	1 Unit
7	kantor Urusan Agama	1 Unit
8	Lapangan	1 Unit
9	Kuburan	2 Unit
10	Pos Kamling	8 Unit

6. Sarana Keagamaan

Tabel 4.2 Sarana Keagamaan di Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	1 Unit
2	Gereja	4 Unit
3	Musholah	2 Unit
4	Puran(Rumah Tangga)	7 Unit

IAIN PALOPO

7. Sarana Pendidikan

Tabel 4.3 Jenis sarana Pendidikan di Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Taman Kanak (Tk)	2 Unit
2	Sekolah Dasar (SD)	1 Unit
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 Unit

8. Tingkat pendidikan (Tamat)

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Manunggal kecamatan Tomoni timur

Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SMA	Tamat D3/S1	Ket.
433	270	200	30	

9. Jenis Mata Pencaharian Penduduk

Tabel 4.5 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Manunggal kecamatan Tomoni timur

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	667
Peternak	17
Pekebun	69
Buruh Tani	65
TNI/POLRI	4

IAIN PALOPO

PNS	22
Tukang	26
Pedagang	59

B. Hasil Penelitian

1. Peran yang dilakukan pemerintah desa manunggal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

Peran yang dilakukan pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu:

a. Perencanaan.

Wawancara bersama sekertaris desa Manunggal bapak Putu Rai sebagai berikut;

> *"Kalau perencanaan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya itu dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Manunggal yaitu dari sektor pertanian dan peternakan, peningkatan kapasitas aparatur desa, dukungan penanaman modal, serta perdagangan dan perindustrian.*"[54]

Berikut adalah rincian dari program pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan di desa Manunggal;

1) Peningkatan produksi tanaman pangan

a) Bantuan hidroponik sebesar Rp.9.300.000,00 berupa bibit tanaman hidroponik Rp.3.000.000,00 bantuan dari-dari

[54] Putu Rai Putra Eka P.*,"Sekertaris Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, Wawancara*." 6 April 2022.

Rp.2.500.000,00 dan bantuan peralatan sebesar Rp.3.800.000,00. Bantuan ini akan disalurkan kepada 10 kepala keluarga.

b) Bantuan kepada dasawisma sebesar Rp.24.700.000,00 berupa bibit sayuran 260 saset dengan 10 jenis sayuran berbeda, 26 rol dari-dari dan polibek. Bantuan ini akan disalurkan kepada 26 dasawisma yang ada di desa Manunggal.

2) Peningkatan produksi perikanan yaitu bantuan budidaya ikan nila sebesar Rp.116.000.000,00 yang akan disalurkan kepada 60 kepala keluarga, berupa;

a) Kolam terpaulin ukuran 2x3 meter sebanyak 60 buah @Rp.300.000,00
b) Bibit ikan nila sebanyak 30.000 ekor @Rp.2.000,00
c) Pakan bibit ikan sebanyak 60 sak @Rp.440.000,00
d) Prebiotik air sebanyak 60 botol @Rp.100.000,00
e) Prebiotik pakan sebanyak 60 botol @Rp.100.000,00

b. Pengorganisasian

Berikut adalah wawncara yang dilakukan bersama kepala desa Manunggal bapak Marthinus kende' yaitu;

> *"Kalau di desa Manunggal organisasi desanya sama seperti desa-desa lain dikepalai oleh kepala desa dan dibantu dengan aparatur desa sesuai dengan bidangnya masing-masing."*[55]

c. Pergerakan

[55] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

Adapun pergerakan pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan cara:

1) Modal Usaha

Adapun pernyataan dari sekertaris desa Manunggal pak Putu Rai menyatakan bahwa;

> *"Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pemerintah Desa Manunggal memberikan modal usaha bagi masyarakatnya yang bersifat hibah. Modal usaha itu berupa; pertama, pemberian bantuan bibit ikan beserta terpal dan pakan yang hasilnya dapat digunakan masyarakat untuk bahan pangan atau dapat di jual untuk menambah penghasilan. Kedua, memberikan bantuan ternak agar dapat dikembangbiakan oleh masyarakat. Bantuan ini ditujukan kepada masyarakat dengan ekonomi yang rendah terlebih dahulu dan diutamakan kepada masyarakat yang belum menerima bantuan lain. Dari bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga kesejahtraan masyarakat dapat tercapai."*[56]

2) Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahtraan Keluarga (PKK)

Wawancara dengan kepala desa Manunggal pak Mathinus Kende' mengatakan bahwa;

> *"Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah desa Manunggal yaitu dengan mengaktifkan kembali gerakan PKK, salah satunya dengan cara memberikan bibit sayuran dan media tanam seperti polibek untuk dikelola ibu-ibu untuk dijadikan tambahan penghasilan."*[57]

3) Peningkatan Infrastruktur

[56] Putu Rai Putra Eka P.*,"Sekertaris Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, Wawancara*." 6 April 2022.

[57] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

Wawancara dengan kepala desa Manunggal Pak Mathius Kende' mengatakan bahwa;

> *"Infrastruktur yang dibagun di desa Manunggal banyak seperti pembangunan saluran irigaasi, perbaikan jalan tani, pembangunan pasar desa, penataan lapangan olahraga, membuat kanopi di pustu. Kalau masalah dana kami gunakan dana desa dan kalau ada proyek seperti ini tidak kami berikan ke orang lain tapi harus masyarakat kami sendiri yang mengerjakan."*[58]

4) Penyuluhan dan Pelatihan

Wawancara dengan kepala dusun Samimulyo desa Manunggal bapak Sarengat mengatakan bahwa;

> *"Yang bisa dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu seperti pengenalan tanaman hidroponik, jenis obat-obatan dalam menanam padi, jenis pupuk, pelatihan mengelas, pelatihan pemberian obat dan pupuk pada padi, serta pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga membuat olahan makanan."*[59]

d. Pengontrolan

Wawancara dengan sekertaris desa Manunggal bapak Putu Rai yaitu sebagai berikut;

> *"Kegiatan pengontrolan itu sangat penting dilakukan agar bisa mengetahui segala masalah yang dihadapi masyarakat. Pengontrolan penanaman hidroponik dan pemeliharaan ikan nila akan dilaukan sebulan sekali."*[60]

e. Evaluasi

---

[58] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

[59] Sarengat," *Kepala Dusun Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, Wawancara*." 5 April 2022.

[60] Putu Rai Putra Eka P.*,"Sekertaris Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, Wawancara*." 6 April 2022.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala desa Manunggal bapak Marthius Kende' sebagai berikut;

"Pemerintah desa Manunggal melakukan evaluasi terhadap kegiatan masyarakat guna untuk mengetahui hasil yang dicapai masyarakat".[61]

Data mengenai produktivitas masyarakat desa manunggal yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Produktifitas Masyarakat Desa Manunggal

Hasil Bumi	2019	2020	2021
Padi	2.223,65 Ton	2.452,25 Ton	2.285,21 Ton
Sawit	680 Ton	690Ton	665Ton
Kakau	2,5 Ton	2,8 Ton	2,2 Ton

Data mengenai pendapatan asli desa Manunggal yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.8 Pendapatan Asli Desa

Sumber	2019	2020	2021
Pasar sore	Rp. 5.250.000	Rp. 5.450.000	RP.4.835.000

IAIN PALOPO

2. Langkah yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat.

a. Pelatihan dan Pembelajaran

[61] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

Wawancara dengan kepala desa Manunggal bapak Mathius Kende' mengatakan bahwa;

> "*Pemerintah desa itu bukan hanya memberikan alat atau bahan saja tapi juga dengan mengajarkan skil kepada masyarakat melalui pelatihan dan pembelajaran."*[62]

b. Penyediaan Infrastruktur

Wawancara dengan kepala desa Manunggal bapak Mathius Kende', beliau mengatakan bahwa;

"Infrastrukturyang baik itu bisa mempengaruhi peningkatan ekonomi contohnya saja petani yang mau angkut gabahnya kalau jalan yang dilalui jelek tambah mahal harus na bayarkan itu"[63]

c. Penyediaan Fasilitas Pertanian

Wawancara yang dilakukan bersama sekertaris desa Manunggal bapak Putu Rai, beliau mengatakan bahwa;

> *"Pemerintah desa juga menyediakan fasilitas pertanian seperti memberikan media tanam seperti polibek, alat untuk menanam tanaman hidroponik, memberikan bibit sayuran dan pemerintah desa juga bentuk kelopok tani biar mudah kalau mau salurkan obat-obatan ke petani"*[64]

3. Kendala yang terjadi dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Manunggal.

a. Kurangnya Skil dan pengetahuan yang dimiliki Masyarakat

Wawancara bersama BPD desa Manunggal bapak Sumaryo, beliau mengatakan bahwa;

---

[62] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

[63] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

[64] Putu Rai Putra Eka P.*,"Sekertaris Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, Wawancara*." 6 April 2022.

IAIN PALOPO

"Di desa Manunggal itu lahan pertaniannya tidak terlalu luas jadi banya yang bekerja sebagai buruh sehingga pendapatannya tidak menentu ya kalau pas ada ya ada kalau pas ngak ada ya ngak ada dan kebanyakan masyarakat sini itu tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kebanyakan mau langsung kerja saja".[65]

b. Kurang Partisipasi Masyarakat

Wawancara bersama sekertaris desa Manunggal bapak Putu Rai, beliau mengatakan bahwa;

"kendalanya juga ada dimasyarakatnya susah untuk bisa diajak kerja sama dengan pemerintah desa em bisa dikatakan masyarakatnya itu kurang patuh".[66]

c. Adanya Pandemi Covid 19

Wawancara bersama kepala desa Manunggal bapak Marthinus Kende' beliau mengatakan bahwa;

"Adanya virus covid 19 ini juga berdaampak sekali sama perekonomian masyarakat desa Manunggal sampai bertambahnya jumlah masyarakat yang miskin."[67]

C. Pembahasan

1. Peran yang dilakukan pemerintah desa manunggal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

[65] Sumaryo, *" BPD Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, Wawancara."* 8 April 2022.

[66] Putu Rai Putra Eka P.*,"Sekertaris Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, Wawancara*." 6 April 2022.

[67] Marthinus Kende', "*Kepala Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, wawancara*." 6 April 2022.

IAIN PALOPO

Peningkatan perekonomian masyarakat dapat terwujud dengan adanya peran dari pemerintah desa. Pemerintah desa bertanggung jawab secara langsung terhadap masyarakatnya untuk memperoleh kehidupan yang layak, serta memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam upaya mengembangkan sumber daya ekonominya.

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan teori peran yang dikemukaan oleh Bruce J. Cohen yaitu:

a. Peran nyata yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok dalam menjalankan suatu peran. Dalam penelitian ini, peran nyata yang dilakukan oleh pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengontrolan dan evaluasi.
b. Peran yang dianjurkan yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari pemerintah dalam menjalankan peran tertentu. Dalam penelitian ini, pemerintah desa Manunggal telah menjalankan peran yang dianjurkan sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tentang pemerintah daerah (Bab 1, pasal 1) antara lain dinyatakan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam Sistem Pemerintahan Nasional Dan Berada Di Daerah Kabupaten.

IAIN PALOPO

Berdasarkan pemaparan teori diatas, pemerintah desa Manunggal mengimplementasikan peran melalui upaya untuk mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Manunggal. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan pemerintah desa memuat visi dan misi kepala desa, arah kebijakan pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa guna untuk mensejahtrakan masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih mandiri dengan usaha yang dimiliki. Adapun visi dan misi pemerintah desa Manunggal adalah sebagai berikut:

1) Mengutamakan musyawarah.
2) Membuat perubahan di desa dalam bidang pembangunan, infrastruktur, PLN, pertanian, perekonomian, sosial, kesehatan, kesenian, keolahragaan, dan bidang keagamaan.

Perencanaan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Manunggal yaitu dari sektor pertanian dan peternakan, peningkatan kapasitas aparatur desa, dukungan penanaman modal, serta perdagangan dan perindustrian.

Program yang akan diimplementasikan terhadap masyarakat Desa Manunggal yaitu berupa pemberian modal dan pelatihan pertanian. Modal yang

IAIN PALOPO

diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Manunggal baik dari sektor pertanian maupun peternakan.

Berikut adalah rincian dari program pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan di desa Manunggal;

3) Peningkatan produksi tanaman pangan
   c) Bantuan hidroponik sebesar Rp.9.300.000,00 berupa bibit tanaman hidroponik Rp.3.000.000,00 bantuan dari-dari Rp.2.500.000,00 dan bantuan peralatan sebesar Rp.3.800.000,00. Bantuan ini akan disalurkan kepada 10 kepala keluarga.
   d) Bantuan kepada dasawisma sebesar Rp.24.700.000,00 berupa bibit sayuran 260 saset dengan 10 jenis sayuran berbeda, 26 rol dari-dari dan polibek. Bantuan ini akan disalurkan kepada 26 dasawisma yang ada di desa Manunggal.
4) Peningkatan produksi perikanan yaitu bantuan budidaya ikan nila sebesar Rp.116.000.000,00 yang akan disalurkan kepada 60 kepala keluarga, berupa;
   f) Kolam terpaulin ukuran 2x3 meter sebanyak 60 buah @Rp.300.000,00
   g) Bibit ikan nila sebanyak 30.000 ekor @Rp.2.000,00
   h) Pakan bibit ikan sebanyak 60 sak @Rp.440.000,00
   i) Prebiotik air sebanyak 60 botol @Rp.100.000,00
   j) Prebiotik pakan sebanyak 60 botol @Rp.100.000,00

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja kedalam tugas-tugas kecil, membebankan tugas-tugas kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber data serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Dalam organisasi desa kepala desa merupakan jabatan tertinggi. Segala hal yang berkaitan dengan desa kepala desa berperan penting dalam memberikan kebijakan dan norma-norma di desa tersebut. Kepala desa dibantu oleh perangkat desa untuk menyelesaikan segala keperluan kepala desa sesuai bidangnya masing-masing.

Susunan pengorganisasian desa sangat menentukan hasil dari sebuah organisasi yang didirikan baik dalam perencanaan kerja maupun pelaksanaan rencananya. Program kerja pemberdayaan masyarakat yang telah terlaksana merupakan bentuk keberhasilan pengorganisasian desa.

Dalam melaksanakan segala perencanaaan yang telah dirancang kepala desa memiliki tugas mengkoordinasi seluruh perangkatnya agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

c. Pergerakan

IAIN PALOPO

Pergerakan yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat di Desa Manunggal seperti di sektor pertanian dan peternakan, peningkatan kapasitas aparatur desa, dukungan penanaman modal, serta perdagangan dan perindustrian. Dari sektor pertanian pemerintah desa memberikan media tanam seperti polibek

dan bibit sayuran serta tanaman hidroponik, dari sektor peternakan masyarakat diberikan hewan ternak untuk dikembangbiakan sebagai modal usaha, penanaman modal yaitu untuk menghidupkan kembali atau membagun BUMDES, dan untuk perdagangan dan perindustrian pemerintah desa melakukan perbaikan di pasar desa.

Adapun pergerakan pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan cara:

1) Modal usaha

Pemerintah desa Manunggal memberikan bantuan dana kepada masyarakatnya berupa bantuan modal yang bersifat hibah bantuan tersebut berupa pertama, pemberian bantuan bibit ikan beserta terpal dan pakan yang hasilnya dapat digunakan masyarakat untuk bahan pangan atau dapat di jual untuk menambah penghasilan. Kedua, memberikan bantuan ternak agar dapat dikembangbiakan oleh masyarakat.

2) Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahtraan Keluarga (PKK)

Upaya yang dilakukkan pemerntah desa Manunggal dalam meningkatan perekonomian masyarakatnya yaitu dengan gerakan PKK yaitu gerakan yang di lakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahtraan masyarakatnya. Pemberdayaan dan kesejahtaan keluarga merupakan gerakan yang membangun masyarakat yang tumbuh dari bawah dan perempuan sebagai pengeraknya.Salah satu gerakan PKK yang dilakukan di desa Manunggal yaitu pengaktifan Dasawisma salah satunya dengan cara memberikan bibit sayuran dan media tanam seperti polibek untuk dikelola oleh kelompok ibu-ibu

IAIN PALOPO

yang hasil dari penanaman ini dapat dibagikan kepada angota Dasawisma untuk dikonsumsi dan apabila hasilnya banyak maka dapat dijual untuk menambah pendapatan. Di desa Manunggal terdapat sebanyak 26 kelompok dasawisma.

3) Peningkatan Infrastruktur

Infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan infrastruktur di Desa Manunggal berupa pembangunan saluran irigaasi, perbaikan jalan tani, pembangunan pasar desa, penataan lapangan olahraga, membuat kanopi di pustu. Dana yang digunakan dalam membangunan infrastruktur ini yaitu dari dana desa. Dalam proses pembangunan infrastruktur di Desa Manunggal ini para pekerjanya adalah warga desa Manunggal itu sendiri. Setiap kegiatan pembangunan yang ada di desa Manunggal pemerintah desa menginstruksikan bahwa para pekerjanya harus direkrut dari warga setempat agar uang dana desa tetap dapat berputar di desa dan bermanfaat bagi warga desa dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan peningkatan infrastruktur ini diharapkan dapat memudahkan mobilitas masyarakat dalam melakukan segala aktivitasnya. Salah satu contoh dengan dibangunnya jalan tani maka a kan memudahkan masyarakat untuk membawa hasil panenya dan dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan.

4) Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat mengenai berbagai hal seperti pengenalan tanaman

IAIN PALOPO

hidroponik, jenis obat-obatan dalam menanam padi, jenis pupuk, pelatihan mengelas, pelatihan pemberian obat dan pupuk pada padi, serta pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga membuat olahan makanan.

Dengan adanya pelatihan dan penyuluhan ini maka dapat memudahkan terwujudnya peningkatan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang bekerja sebagai petani dapat memperoleh hasil panen yang lebih baik dari sebelumnya sedangkan masyarakat yang tidak memiliki skil setelah mengikuti pelatihan diharapkan kedepannya dapat mandiri secara ekonomi.

d. Pengontrolan

Pengontrolan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah desa Manunggal agar dapat mengetahui keberhasilan atau kendala yang dialami dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakatnya. Kemudian dari hasil pengontrolan ini bisa dijadikan acuan oleh pemerintah desa untuk memperbaiki segala kesalahan. Pengontrolan dilakukan oleh aparatur desa yang bertugas untuk memantau langsung kegiatan masyarakat seperti penanaman tanaman hidroponik, kolam ikan, serta penanaman sayuran. Pengontrolan dilakukan satu pekan sekali dan hasil dari pengontrolan ini akan dibahas saat penyuluhan.

Dalam proses pengontrolan ini pemerintah desa Manunggal juga melakukan pendataan kepada masyarakatnya mengenai tingkat kesejahtraan yang telah dicapai. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti masih banyak masyarakat desa Manunggal yang tergolong sebagai masyarakat kurang mampu. Berikut adalah data masyarakat kurang mampu di desa Manunggal;

Table 4.6 Data Masyarakat Kurang Mampu

Tahun	Jumlah Kepala Keluarga
2019	210
2020	203
2021	260

Dilihat dari data diatas pada tahun 2022 di desa Manunggal mengalami peningkatan jumlah masyarakat kurang mampu yang disebabkan oleh adanya pandemi covid 19. Sehingga sangat dibutuhkan peran dari pemerintah desa itu sendiri dalam upaya meningkatkan kesejahtraan masyarakatnya.

e. Evaluasi

Evaluasi dilasanakan setiap tahun dan dilakukan secara berkala sesuai peraturan pemendagri nomer 81 tahun 2015 tentang evaluasi perkembangan desa dan kelurahan pasal 7 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemantauan dilakukan secara berkala ditingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, serta desa dan kelurahan. Acara evaluasi ini dilaksanakan dengan meriah dan

Evaluasi ini dilaukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh dari pemberdayaan pemerintah desa. Dari penelitian yang dilakukan penulis mengamati dari segi ekonomi masyarakat betul-betul butuh pergerakan dari pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, selain dari segi ekonomi masyarakat juga kurang pengetahuan mengenai pertanian dan kurangnya skil yang dimiliki masyarakat.

IAIN PALOPO

Data mengenai produktivitas masyarakat desa manunggal yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Produktifitas Masyarakat Desa Manunggal

Hasil Bumi	2019	2020	2021
Padi	2.223,65 Ton	2.452,25 Ton	2.285,21 Ton
Sawit	680 Ton	690Ton	665Ton
Kakau	2,5 Ton	2,8 Ton	2,2 Ton

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa upaya pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya tidak berdampak terhadap peningkatan produktifitas masyarakatnya sehingga dapat dikatakan peran pemerintah desa Manunggal belum optimal. Salah satu penyebab terjadi penurunan ini disebabkan oleh adanya pandemi covid 19.

Data mengenai pendapatan asli desa Manunggal yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.8 Pendapatan Asli Desa

Sumber	2019	2020	2021
Pasar sore	Rp. 5.250.000	Rp. 5.450.000	RP.4.835.000

Pandapatan asli desa Manunggal bersumber dari kegiatan perdagangan di pasar sore yang ada di desa Manunggal. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 .

2. Langkah yang dilakukan pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat.

a. Pelatihan dan Pembelajaran

Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya adalah dengan melakukan Pelatihan dan pembelajaran. Pelatihan dan pembelajaran sangat berguna bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pelatihan dan pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan yang dimiliki masyarakat dan dapat menambah skil yang dimiliki sehingga masyarakt desa Manunggal yang mayoritas penduduknya sebagai buruh tani diharapkan kedepannya dapat mandiri secara ekonomi dan dapat membuat usaha sendiri. Sedangkan bagi para petani dengan adanya pelatihan dan pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan petani mengenai cara mengelola lahan secara efektif dan dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.

b. Penyediaan Infrastruktur

Infrastruktur sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan infrastruktur yang baik maka akan lebih memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktifitas. Infrastruktur sangat berperan penting dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat, Salah satu contoh apabila jalan tani mengaami kerusakan maka petani akan mengalami kesulitan dalam bercocok tanam karena medan yang dilalui serta saat panen tiba, hasil panen akan akan sulit untuk dibawa keluar sehingga petani harus membayar ongkos pekerja lebih besar untuk mengeluarkan hasil panennya.

c. Penyediaan Fasilitas Pertanian

IAIN PALOPO

Untuk mewujudkan peningkatan ekonomi pemerintah Desa Manunggal juga menyediakan fasilitas pertanian seperti memberikan media tanam seperti polibek, alat untuk menanam tanaman hidroponik, memberikan bibit sayuran, serta memberikan kemudahan bagi para petani untuk memperoleh pupuk dengan membentuk kelompok tani.

Untuk memudahkan dalam penyaluran bantuan subsidi berupa obat-obatan, pupuk dan bibit unggul maka dibentuklah kelompok tani. Kelopok tani merupakan lembaga masyarakat yang terdiri dari beberapa petani yang terdaftar sebagai petani di daerah tersebut.masyarakat yang terdaftar sebagai kelopok tani akan memperoleh bantuan berupa harga pupuk, obat-obatan dan bibit lebih rendah dibandingkan harga pasaran.

3. Kendala yang terjadi dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Manunggal.

a. Kurangnya Skil dan pengetahuan yang dimiliki Masyarakat

Desa Manunggal masih tergolong sebagai desa yang tingkat pendapatan masyarakatnya rendah dikarenakan mayoritas masyarakat desa Manunggal bekerja sebagai buruh tani. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat Desa Manunggal tidak memiliki lahan persawahan sehingga banyak masyarakat yang bekerja hanya saat tertentu saja. Masyarakat di desa Manunggal yang tidak memiliki lahan untuk bertani mereka melakukan pekerjaan yang tidak tentu seperti hanya jika ada masyarakat lain yang membutuhkan tenaganya contohnya sebagai kuli bagunan, ojek gabah, buruh tanam padi, membersihkan ladang serta

buruh perawaatan padi. Selain itu, kurangnya skil yang dimiliki masyarakat Desa Manunggal juga menyebabkan rendahnya pendapatan masyarakat. Kurangnya sekil dan pengetahuan ini dikarenakan banyak masyarakat di desa Manunggal tidak terlalu mementingkan pendidikan sehingga mayoritas masyarakat desa Manunggal tidak melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Ini dikarenakan masyarakat desa Manunggal lebih memilih langsung bekerja dari pada melanjutkan pendidikannya. Skil dan pengetahuan harus beriringan dengan modal yang dimiliki masyarakat sehingga dapat memudahkan dalam meningkatkan perekonomian.

b. Kurang Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan proses dimana seluruh masyarakat ikut berperan dalam upaya peningkatan ekonom. Upaya peningkatan ekonomi membutuhkan kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pemerintah desa karena masyarakat dan pemerintah desa lah yang tau mengenai masalah yang sedang dialami oleh desanya.

Dalam upaya peningkatan perekonomian banyak program yang ditujukan kepada masyarakat Desa Manunggal akan tetapi tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan banyak masyarakat Desa Manunggal yang tidak patuh pada himbauan pemerintah desa sehingga apa yang telah direncanakan oleh pemerintah desa tidak bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakatnya untuk meningkatkan perekonomian.

c. Adanya Pandemi Covid 19

Adanya pandemi covid 19 bukan hanya merugikan dari sisi kesehatan saj a akan tetapi juga berdampak pada perekonomian masyarakat. Bukan hanya karen a produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat.

Adanya pandemi covid 19 juga mempengaruhi upaya pemerintah desa Manunggal dalam meningkatan pereknomian masyarakatnya. Pada masa pandemi dana yang seharusnya dialokasikan untuk pembangunan perekonomian masyarakat harus dialihkan untuk penangulangan pandemi covid 19. Pada masa pandemi covid 19 ini menyebabkan peningkatan jumlah masyarakat kurang mampu di desa Manunggal.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, maka diperoleh hasil berupa kesimpulan dan beberapa saran yang kedepannya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan.

A. Kesimpulan

1. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah desa Manunggal memberikan bantuan hibah kepada masyarakatnya berupa bantuan ternak, bantuan terpal dan bibit ikan, serta bantuan polibek dan bibit sayuran yang dapat digunakan masyarakat sebagai modal usaha atau konsumsi di rumah tangganya. Peran pemerintah Desa Manunggal dalam meningkaatkan perekonomian masyarakat dari sektor pertanian yaitu mengadakan pelatihan dan pembelajaran kepada petani mengenai cara bertani yang baik dan benar dan mengenalkan hal-hal yang baru di dunia pertanian serta memberikan fasilitas infrastruktur yang baik berupa irigasi dan jalan tani. Selain dari sektor pertanian, pemerintah desa Manunggal juga memberikan pelatihan kepada masyarakat guna untuk menambah skil masyarakatnya berupa pelatihan las, pelatihan mengelola makanan.
2. Kendala yang dialami pemerintah desa Manunggal dalm meningkatkan perekonomian masyarakatnya yaitu pertama, kurangnya skil dan pengetahuan masyarakatnya, kedua, kurangnya partisipasi dari masyrakat dan ketiga, adanya pandemi covid 19.

IAIN PALOPO

B. Saran

1. Pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat berupa modal usaha harus benar-benar memperhatikan masyarakatnya yang memang seharusnya menerima bantuan atau tidak agar bantuan yang telah direncanakan tidak salah sasaran.
2. Kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pengadaan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat menyebabkan banyak masyarakat yang tidaak tau mengenai program ini. Saran yang dapat penulis berikan yaitu agar pemerintah desa dapat menginformasikan melalui media sosial desa atau melalui mading desa sehingga informasi dapat menyebar dengan mudah.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Rosalih, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Adisasmito, Rahardjo, *Manajemen Pemerintah Desa*, Yokyakarta: Graha Ilmu,2011.

Andi Mappiare AT. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang : Janggala Pustaka Utama, 2009.

Aprinus Salam, Perubahan Sosial dan Pertanyaan Tentang Kearifan Lokal, *Jurnal Studi Islam Dan Budayaa Ibda*, vol. 5 No. 2, hlm.258.

Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.* Bandung: Alfabeta, 2014.

Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali,*. Bandung: CV Penerbit ART, 2004.

Helni Sadid Prassa, *Peranan Pemerintah Dalam Peningkatan Kesejahtraan Masyarakat Desa Wasuponda Kabupaten Luwu Timur,* http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1544/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf

http://www.berdesa.com/definisi-desa-menurut-berbagai-ahli/ (diunduh 5 maret 2022)

M. Dawan Raharjo, *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1990.

M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007.

Mahfud Sholihin & Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Mengunakan Software StaTa*. Yokyakarta: Penerbit Andi, 2021.

IAIN PALOPO

Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yokyakarta, 2001.

Muh. Fitrah And Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan studi kasus)*. Bima: CV Jejak, 2017.

Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*. Jakarta: Zahra, 2008.

Muhammad Shohib, Ma, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*. Bogor: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenada Media, 2017.

N. Daldjoeni, *Intraksi Desa-Kota*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Numan,*Strategi Pembangunan Daerah.* Jakarta:Rajawali Grafindo Persada, 2015.

Nurcholis, Hanif . *Pertumbuhan dan Penyelengaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Pasal 202 Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2004

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomer 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintah Desa.

Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2014.

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 30 Tahun 2014.

Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

R. Bintarto, *Desa Kota*. Bandung: Alumni, 2010.

IAIN PALOPO

Riant Nugroho dan Firre An Suprapto. *Pemerintah Desa Bagian 1 : Konsep Dasar* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021.

Rokki *, Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Rumput Laut Di Desa Burau Pantai*. Skripsi: IAIN Palopo, 2016.

S.Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung : Tarsito, 1992.

Sahyana, Yana ,*Peran Pemerintah Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sukamulyakecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat*), Jurnal Manajemen Pemerintahan,Vol. 9, No. 2 (Oktober 2017), https://ejournal.ipdn.ac.id//JTP/article/download/618/

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metedeologi penelitian*. Yokyakarta: literasi media publishing, 2015.

Sarlito Wirawan Sarwono*, Teori-Teori Pisikologi Sosial*, Jakarta : Rajawali Press, 2015.

Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya.* Jakarta: Pranadamedia, 2013.

Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 1986.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press, 2002.

Soleh, Chabib. *Dialektika Pembangunan dan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia, 2014.

IAIN PALOPO

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metods).* Bandung: Alvabeta, 2013.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003.

Suleman, Abdul Rahman, et al. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sumodiningrat, Gunawan, *membangun perekonomian rakya*t, Yokyakarta: pustaka pelajar, 1998.

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi),* Bandung : Alfabeta, 2014 .

T . Coser dan Anthony Rosenberg. *An Intoduction To International Politics*. New Jersey: Prentice Hall, 1976.

Tjiptoherijanto, Prijono*, Prospek Perekonomian Indonesiadalam Rangka Globalisasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Usman, Suyoto. *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984.

IAIN PALOPO

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana upaya pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya?
2. Bagaimana proses penyaluran modal usaha kepada masyarakat desa Manunggal?
3. Berapa jumlah modal usaha yang disalurkan kepada masyarakat desa Manunggal?
4. Apakah jenis modal usaha yang diberikan kepada masyarakat desa Manunggal?
5. Gerakan PKK seperti apa yang dijalankan di desa Manunggal?
6. Apa saja invrastruktur yang dibangun di desa Manunggal?
7. Dana apa yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur di desaManunggal?
8. Langkah-langkah apa yang dilakukan pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya?
9. Apa saja fasilitas pertanian yang disediakan untuk masyarakat desa manunggal?
10. Apa kendala yang dihadapai pemerintah desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

IAIN PALOPO

Lampiran 2

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno Hatta HP. 08 12345 777 55
email : kpptt@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 1 April 2022

Nomor : 070/073/DPMPTSP-LT/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala Desa Manunggal
Di -
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis tanggal 1 April 2022 Nomor 073/RekomPel/IV/2022 tentang Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	**FITRI LESTARI**
Alamat	Dsn. Sammulya, Ds. Manunggal, Kec. Tomoni Timur
Tempat / Tgl Lahir	Sammulya / 23 Februari 1999
Pekerjaan	Mahasiswa
Nomor Telepon	082351135981
Nomor Induk Mahasiswa	18 0401 0233
Program Studi	Ekonomi Syariah
Lembaga	**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penusunan Skripsi dengan judul :

"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA MANUNGGAL KEC. TOMONI TIMUR KAB. LUWU TIMUR)"

Mulai : 1 April 2022 s.d. 1 Mei 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Atas Nama Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPTSP

Andi Habil Unru,SE
Pembina Tk.I
19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
4. Camat Tomoni di Tempat
5. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat
6. Sdr. (I) FITRI LESTARI di Tempat

IAIN PALOPO

Lampiran 3

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada diktum pertama hingga [illegible] di atas.

Kedua : Tugas Dosen Pengaji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : menguoreksi, mengarahkan, memberi masukan/saran dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa tersebut/ skripsi yang diajukan serta menilai dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berkenaan penentuannya melalui penyusunan dan koreksi perubahan kata/ kalimat dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah lewatnya penguiian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan sepenuhnya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 April 2022

Rektor

Tembusan :
1. Kabiro AUAK
2. Pertinggal.
3. Mahasiswa yang bersangkutan

IAIN PALOPO

[illegible]

1. [illegible] : [illegible]
   [illegible] : [illegible]
   [illegible] : [illegible]
   [illegible] : [illegible]

2. [illegible] : [illegible]

3. [illegible] :
   [illegible] : [illegible]
   [illegible] : [illegible]
   [illegible] : [illegible]
   [illegible] : [illegible]

Palopo, 14 April 2022

[illegible]
[illegible]

IAIN PALOPO

Lampiran 4

Lampiran 5

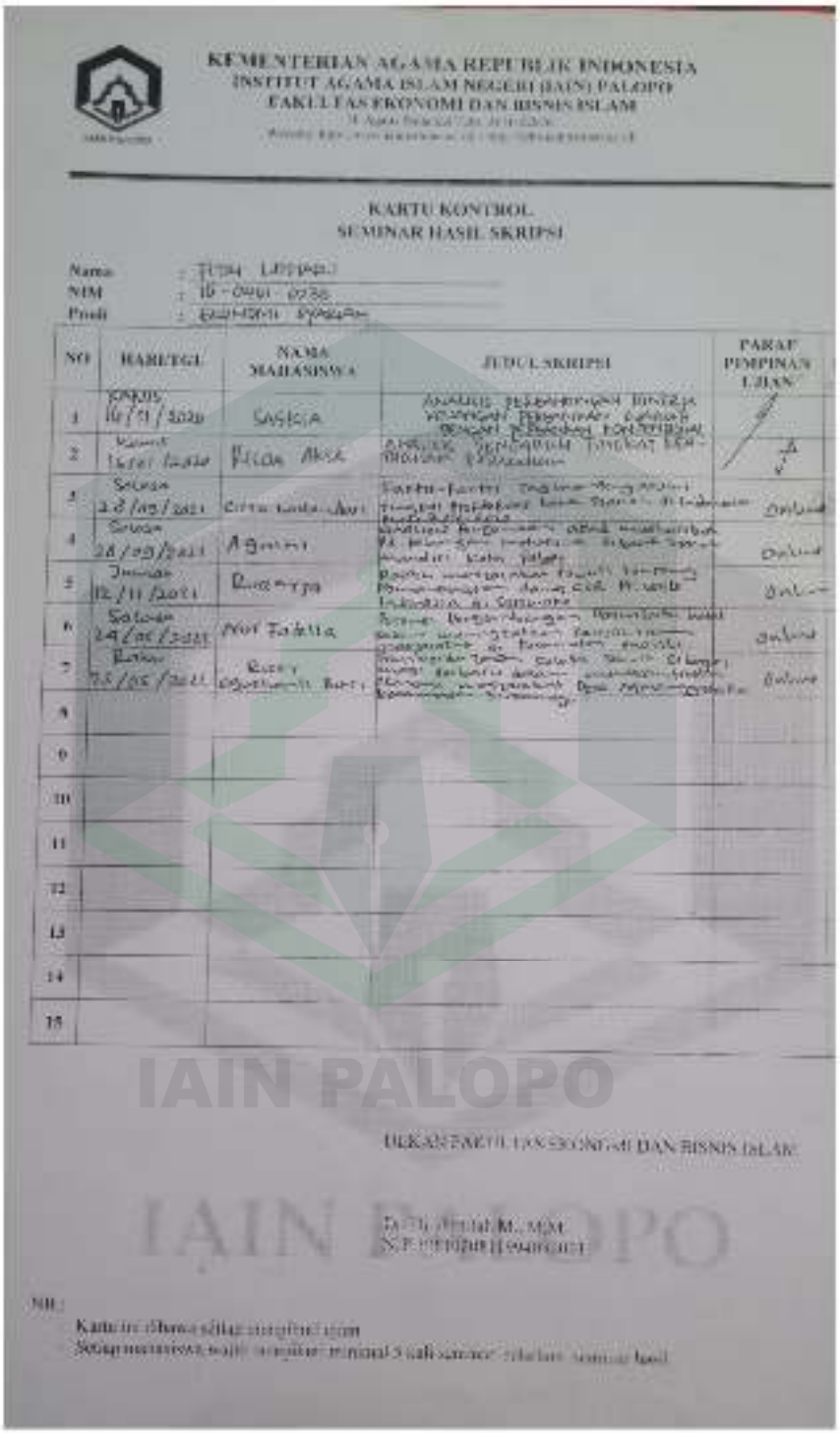

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama :
NIM :
Prodi :

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PEMIMPIN UJIAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NB:

Lampiran 6

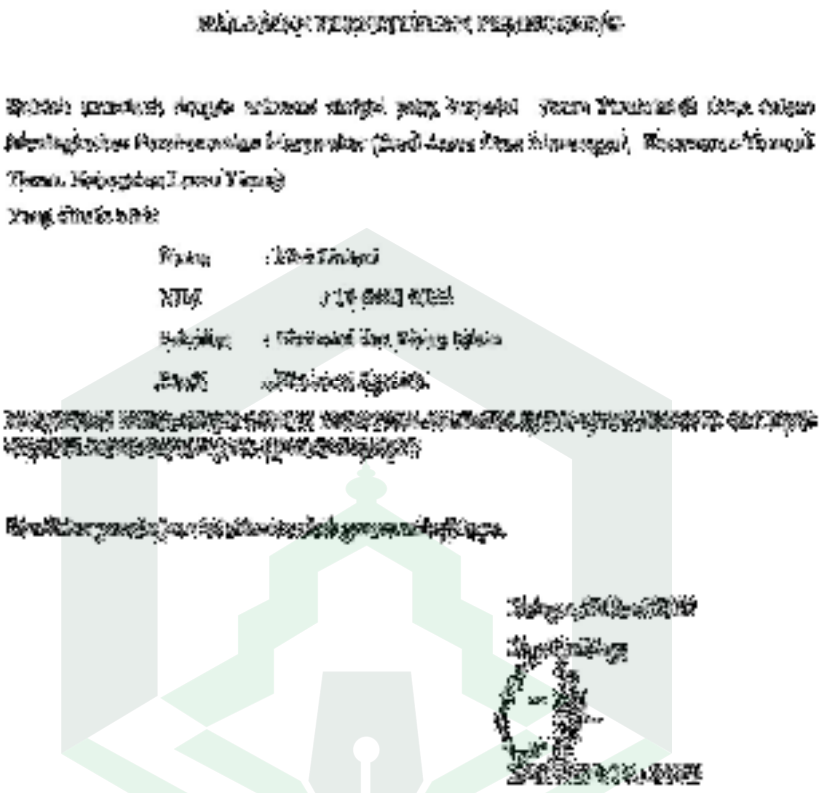

IAIN PALOPO

Lampiran 7

IAIN PALOPO

Lampiran 8

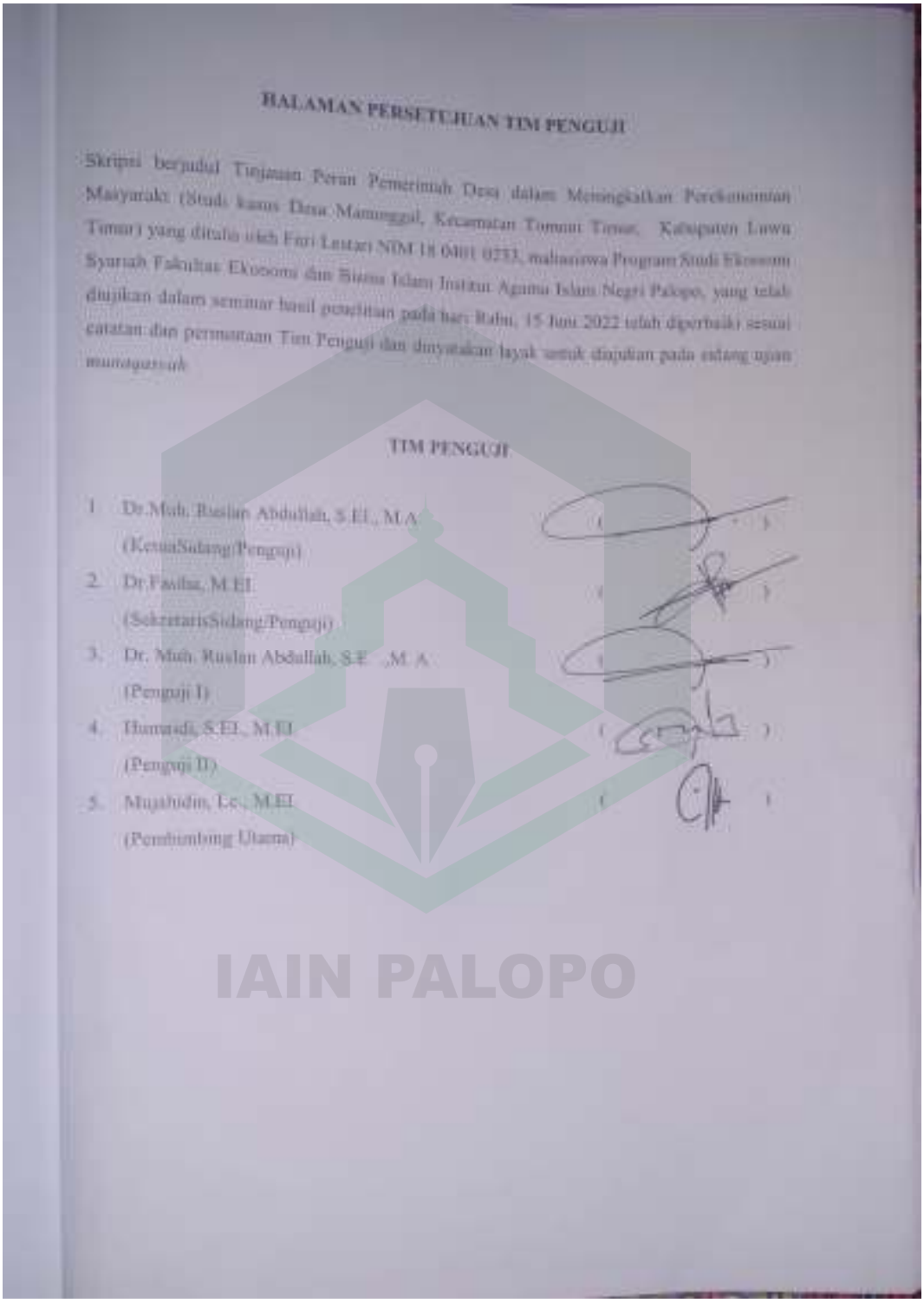

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Tinjauan Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakt (Studi kasus Desa Mamuggai, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Fitri Lestari NIM 18 0401 0233, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 15 Juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah

TIM PENGUJI

1. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A ( )
   (KetuaSidang/Penguji)
2. Dr.Fauliz, M.EI. ( )
   (SekretarisSidang/Penguji)
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E ,M. A ( )
   (Penguji I)
4. Hamzadi, S.EI., M.EI ( )
   (Penguji II)
5. Mujahidin, Lc., M.EI ( )
   (Pembimbing Utama)

IAIN PALOPO

Lampiran 9

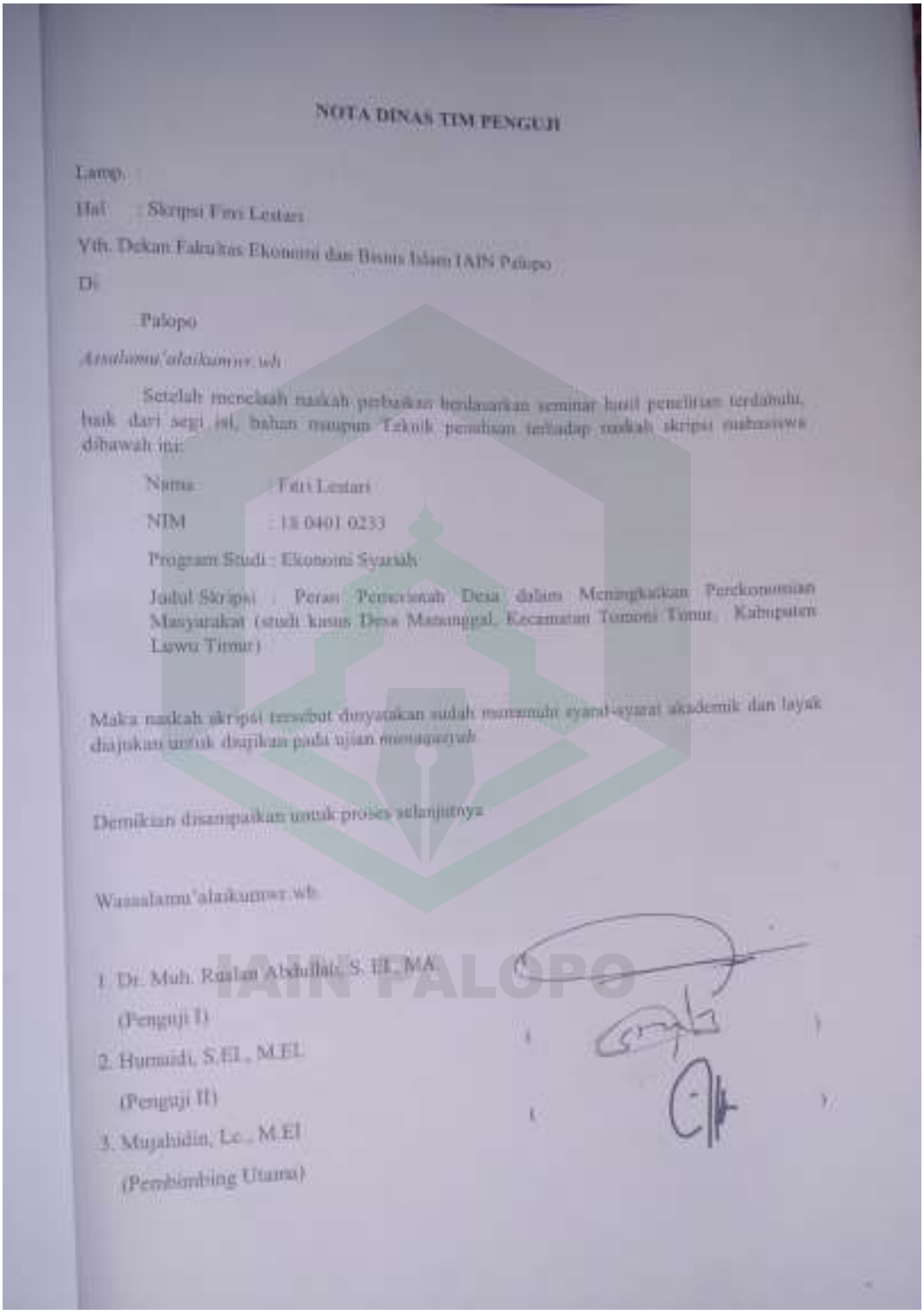

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Feri Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb

Setelah meneliti naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Feri Lestari

NIM : 18 0401 0233

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (studi kasus Desa Matanggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikumwr.wb

1. Dr. Muh. Rusdan Abdullah, S. HI., MA.
   (Penguji I) ( )
2. Humaidi, S.EI., M.EI.
   (Penguji II) ( )
3. Mujahidin, Lc., M.EI
   (Pembimbing Utama)

IAIN PALOPO

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

FITRI LESTARI

IAIN PALOPO

Lampiran 11

KEMENTERIANAGAMAREPUBLIKINDONESIA
NSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPOFAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM
B.Agatis Balandai Telp 0471-21039
Website http://www.iainpalopo.ac.id/http://fdis.iainpalopo.ac.id/

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang~~/baik/~~lancar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama	: Fitri Lestari
NIM	: 18 0401 0253
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr Fatiha M.EI
NIP.198102132006042002

Dosen Penguji

Humaidi, S.E.I.,M.F.
NIDN. 2007038302

IAIN PALOPO

Lampiran 12

UNIVERSAL ENGLISH

SK DIKNAS 421.9/1196/416.20/2020

CERTIFICATE

OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to:

Fitri Lestari

Registration No. 31058/X/2021 Date of Birth Feb 28 1999 Place Samimulya

Has achieved the following scores in the "TOEFL"

TOEFL

Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	46
Total Score	133

Test Date 17th of October 2021

Valid Until 17th of October 2023

Director Of Universal English

Arif Febriwianto, Lc., M.H.

Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

IAIN PALOPO

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 0952431 75771
Email: [illegible] Website: [illegible]

SURAT KETERANGAN-

Yang bertanda tangan di bawah ini

NIP	:	19720715 200604 1 001
Jabatan	:	Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	:	FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama	:	FITRI LESTARI
NIM	:	18 0401 0076
Semester/Prodi	:	VIII / EKIS
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d VIII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 April 2022
Kepala Bagian Tata Usaha

[illegible] Pd.I
NIP [illegible] 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 14

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Sertifikat

Nomor 131/SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:

TITRI LESTARI

Sebagai Peserta pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan Lulus.

Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI

Mengetahui,
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

IAIN PALOPO

Lampiran 15

Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (studi kasus Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur)

24% 19% 6% 12%

1	repository.iainpalopo.ac.id	7%
2	Submitted to Universitas Lancang Kuning	3%
3	repository.uin-suska.ac.id	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id	1%
5	repository.unsu.ac.id	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
7	repository.radenintan.ac.id	1%
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	1%
9	123dok.com	1%
10	Syahrina Nooma a Dewi, Clara Oktavia Lemaya. "Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Desa Amahai, Kecamatan Amahai, Maluku Tengah)", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2020	1%
11	fisipol.uma.ac.id	1%
12	repository.uhn.ac.id	<1%
13	www.coursehero.com	<1%
14	Submitted to IAIN Kudus	<1%

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NOTA DINAS

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Fitri Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah meneliti naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Fitri Lestari
NIM : 18 0401 0233
Program studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus desa Marunggi Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis,* dan *Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.Fl
   Tanggal: 27 Juni 2022
2. Kamriani, S.Pd.
   Tanggal: 27 Juni 2022

IAIN PALOPO

Lampiran 16

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : Fitri Lestari
NIM : 18 0401 0233

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	3,25	2	6,50	B+
2	BAHASA INDONESIA	3,5	2	7,00	A
3	BAHASA INGGRIS	3,25	2	6,50	B+
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
18	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
19	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
21	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
22	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
23	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
24	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
25	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
26	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
27	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
28	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
29	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
31	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
32	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
33	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
34	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
35	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
36	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
37	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
38	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
39	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
40	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
41	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
42	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
43	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
44	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
[illegible]					
56	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	4	2	8,01	A-
57	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3	3	9,01	B
58	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	3.25	3	9,75	B+
59	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3.25	3	9,75	B+
60	MAGANG II	3.75	2	7,51	A
61	EKONOMETRIKA	3.5	3	10,50	A-
62	MANAJEMEN STRATEGIK	3.75	3	11,25	A
63	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A-
64	KOMPREHENSIF	3.25	2	6,51	B+
65	MUNAQASYAH	0	0	0,00	D
			144	494,23	

Indeks Prestasi Komulatif : 3,43
Jumlah kredit : 144

Palopo, 24 Maret 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fatha, M.Ei

IAIN PALOPO

Lampiran 17

Dokumentasi wawancara bersama kepala desa Manunggal dan sekertaris desa Manunggal

Dokumentasi wawancara bersama BPD desa Manunggal

Lampiran 20

RIWAYAT HIDUP

Fitri Lestari. Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah semester X, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus Hijau IAIN Palopo. Lahir pada tanggal 23 Februari 1999 di Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Merupakan anak pertama dari pasangan Sudarso dan Sri Martini. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur. Penulis memiliki riwayat pendidikan sebagai berikut; pada tahun 2005 penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 188 Manunggal dan menyelesaikannya di tahun 2011. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Tomoni Timur dan menyelesaikannya di tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMKN 1 Tomoni dengan jurusan Akuntansi keuangan dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Kemudian setelah menyelesaikan pendidikan di SMK penulis melanjutkan pendidikannya dibidang yang ditekuni yaitu di prodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO